



KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA

ALLAH ITU BAIK



GIDEON



BARTIMEUS



PETRUS



PAULLUS

**BAHAN PENDALAMAN IMAN
BULAN KITAB SUCI 2024
BAGI ANAK KATOLIK (BIAK)**

TEMA BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2024 UNTUK BIAK:
ALLAH ITU BAIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN
BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2024
BAGI ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA

Tim Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Tim Penyusun:

1. YL Bryan Michael Wijaya & Luciana Agustin Tjahjono
2. Putri Kenanga Arum W & Maria Olivia M K
3. Eveline Juliana Chandra & Maria Jessica Sulisty
4. Maria Evelina Anna & Kurnia Puspasari
5. G. Tan Djin Fang & Monica Dwi Yanti

Layout:

Angeline Kristania
Belinda Tedjokusumo

Ilustrator:

Mischa Adelaide Sutejo
Erika Budiono

Nihil Obstat : Surabaya, 26 Juli 2024
Oleh : **RD. Paulus Febrianto**
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 7 Agustus 2024
Oleh : **RD. Yosef Eka Budi Susila**
Administrator Diocese Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Gereja Katolik menetapkan Bulan September sebagai Bulan Kitab Suci Nasional, agar umat dari usia anak-anak hingga dewasa lebih mendalami kitab suci, dengan tekun membaca, merenungkan dan semakin mencintai kitab suci sehingga memperoleh kekuatan Firman dalam hidup sehari-hari.

Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI) tahun 2024 mengambil tema “Allah Sumber Keadilan”. Bagi anak di Keuskupan Surabaya, tema ini disederhanakan menjadi “Allah itu Baik”, berdasarkan kitab Nahum 1:7, “TUHAN itu baik, tempat perlindungan pada waktu kesusahan”.

Pertemuan BKSNI ini akan dibagi menjadi 4 sub tema, yaitu:

Pertemuan 1 : Allah Sumber Pengharapan (Markus 10:46-52)

Pertemuan 2 : Allah Sumber Pengampunan (Lukas 22:54-62)

Pertemuan 3 : Allah Sumber Kekuatan (Hakim-hakim 6-8)

Pertemuan 4 : Allah Sumber Sukacita (Filipi 4:4-9, 2 Korintus 11:23-28)

Selain itu juga disediakan permainan *board game* yang bisa dipakai oleh kakak pendamping untuk memperkaya pemahaman anak akan pertemuan-pertemuan yang sudah dijalani.

Semoga pendalaman iman bulan kitab suci ini dapat membawa pendamping dan anak semakin mengenal dan mencintai kitab suci dan Tuhan Yesus Kristus, lewat pengenalan tokoh kitab suci dan belajar dari teladannya. Sangat diharapkan di setiap BIAK paroki dapat merayakan Bulan Kitab Suci Nasional dengan meriah, melalui berbagai kegiatan yang menarik. Selain itu, dalam bahan ini juga telah tersedia aktivitas untuk anak-anak di sekolah (di bagian akhir) yang dapat digunakan saat pelajaran agama di sekolah.

Selamat mempersiapkan sebelum mendampingi Adik-adik BIAK, selamat melayani dengan semangat berkobar dan penuh sukacita!

Tuhan senantiasa memberkati tugas dan karya Kakak-kakak.

Surabaya, 20 Juli 2024

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PERTEMUAN I	
ALLAH SUMBER PENGHARAPAN	1
PERTEMUAN II	
ALLAH SUMBER PENGAMPUNAN	16
PERTEMUAN III	
ALLAH SUMBER KEKUATAN	25
PERTEMUAN IV	
ALLAH SUMBER SUKACITA	42
BOARD GAME	65
AKTIVITAS SEKOLAH	73

PERTEMUAN I

- TEMA -

ALLAH SUMBER PENGHARAPAN

- TUJUAN -

1. Agar anak selalu percaya dan berharap pada Allah dalam keadaan apapun
2. Agar anak belajar dari tokoh kitab suci yang menjadikan Allah sumber pengharapan

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik yang terkasih, saat ini kita mulai memasuki bulan September yaitu Bulan Kitab Suci Nasional. Bulan Kitab Suci Nasional mengingatkan kita untuk kembali membiasakan diri rajin membaca kitab suci, sehingga kita semakin mencintai dan mengenal kitab suci. Tema Bulan Kitab Suci tahun 2024 bagi anak-anak ialah Allah itu Baik.

Dalam pertemuan pertama ini, kita mendalami tema tentang Allah sebagai satu-satunya sumber pengharapan. Kita diajak untuk selalu percaya dan berharap kepada-Nya dalam keadaan apapun. Setiap orang pasti memiliki bermacam-macam harapan. Ada yang berharap mendapat nilai yang bagus, berharap kedua orang tuanya sehat dan rukun, dan lain-lain. Kita berharap agar Allah senantiasa mengabulkan harapan-harapan kita.

Kita akan belajar dari salah satu tokoh dalam kitab suci yang percaya dan berharap pada Allah. Siapa dia? Mari sekarang kita bangkit berdiri, mengawali pertemuan hari ini dengan memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. O Sukacitaku
2. Firman-Mu Pelita Bagiku

DOA PEMBUKA

Allah Bapa sumber pengharapan, kami bersyukur kepada-Mu atas anugerah kesehatan dan perlindungan sehingga kami dapat kembali berjumpa dan berkumpul di tempat ini. Kami mohon kepada-Mu, semoga Roh Kudus-Mu senantiasa membimbing dan menyertai kami sepanjang pertemuan hari ini. Teguhkanlah iman kami untuk senantiasa mengarahkan pengharapan kami hanya kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

BACAAN INJIL

Markus 10:46-52

Inti Peristiwa:

- Yesus dan murid-murid berada di luar kota Yerikho
- Bartimeus, anak Timeus, seorang pengemis yang buta berseru-seru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"
- Banyak orang menegur Bartimeus agar ia diam

- Tetapi Bartimeus semakin keras berteriak memanggil Yesus
- Yesus memanggil Bartimeus dan menyembuhkannya
- Bartimeus dapat melihat dan mengikuti Yesus

Pertanyaan pendalaman:

1. Dalam bacaan tadi Yesus dan murid-murid-Nya sedang berada di mana? *(di luar kota Yerikho)*
2. Siapa pengemis buta yang memanggil Yesus? *(Bartimeus, anak Timeus)*
3. Apa yang diserukan Bartimeus? *(Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!)*
4. Bagaimana sikap orang banyak di sana? *(Mereka menegurnya supaya Bartimeus diam)*
5. Apakah Bartimeus menyerah saat orang banyak menegurnya? *(Tidak, Bartimeus malah semakin keras berseru memanggil Yesus)*
6. Apa yang dilakukan Yesus kepada Bartimeus? *(Yesus memanggil Bartimeus dan menyembuhkannya)*
7. Apa yang dialami Bartimeus setelah disembuhkan Yesus? *(Ia melihat dan mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya)*

PENGAYAAN

Bartimeus adalah seorang pengemis buta yang duduk di pinggir jalan, ketika Yesus dan orang banyak berbondong-bondong keluar dari Yerikho (ay. 46). Tidak dituliskan apakah Bartimeus buta sejak ia lahir, namun ia mendengarkan cerita tentang Yesus dan karya-Nya. Harapan Bartimeus untuk sembuh pun tumbuh ketika mendengar Yesus lewat di dekatnya.

Rasul Paulus pernah berkata bahwa iman tumbuh dari pendengaran (bdk. Rm 10:17). Iman Bartimeus bertumbuh ketika ia mendengarkan cerita tentang Yesus. Iman kita juga bertumbuh ketika membuka hati mendengarkan-Nya. Oleh karena itu, kita diajak dan diundang oleh Allah untuk mau membuka telinga, **mendengarkan Sabda Allah**. Saat merayakan Ekaristi, dengan sikap yang penuh perhatian, kita mendengarkan Sabda-Nya. Di lain kesempatan kita mendengar Sabda-Nya dalam setiap tutur kata yang baik dan benar dari orang-orang di sekitar kita. Anak-anak perlu membaca Kitab Suci agar dapat membuat mereka semakin mengenal Yesus. Seperti yang dikatakan oleh St. Hieronimus, tidak mengenal Kitab Suci, tidak mengenal Kristus.

Dari apa yang dia dengar tentang Yesus, Bartimeus percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan matanya yang buta. Karena itu ia menaruh pengharapan kepada-Nya. Selanjutnya, Bartimeus berseru-seru: “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!” (ay. 47). Iman yang tumbuh menggerakkan Bartimeus untuk melakukan sesuatu, yakni ia berseru-seru pada Yesus. Bartimeus tidak hanya diam saja, ia melakukan sesuatu ketika Yesus lewat. Ia berusaha menarik perhatian Yesus dengan memanggil-Nya supaya Yesus mau berhenti dan melihatnya. Meski banyak orang yang menegurnya untuk diam. Dan usahanya itu berhasil, Yesus berhenti.

Seperti Bartimeus, kitapun diajak untuk selalu menaruh pengharapan pada Tuhan. Kita mewujudkan sikap percaya dan berharap kepada Yesus dengan senantiasa berdoa

dengan penuh iman. Berdoa menjadi ungkapan untuk kita berseru, menyampaikan harapan kita kepada Allah.

Di saat Yesus memanggil Bartimeus, mereka berkata kepadanya: “Teguhkan hatimu, berdirilah, Ia memanggil engkau” (ay. 49). Ungkapan teguhkan hati merupakan sebuah ungkapan untuk menyiapkan diri dan hati kita, saat kita dipanggil oleh Allah untuk siap **menerima karya keselamatan**.

Wujud kesiapan itu ditunjukkan oleh Bartimeus yang menanggalkan jubahnya, lalu berdiri dan pergi kepada Yesus (ay. 50). Lagi lagi, Bartimeus tidak hanya diam saja untuk menunggu, ia melakukan sesuatu, ia bergerak, berdiri, pergi kepada Yesus dan menyampaikan pada Yesus apa yang ia kehendaki agar Yesus perbuat baginya. Bartimeus menjawab Yesus “Aku ingin dapat melihat.” Kemudian Bartimeus disembuhkan. Secara fisik, ia dapat melihat, tidak buta lagi. Secara batin, ia melihat dan menerima karya keselamatan dari Yesus. Bartimeus percaya dan menaruh harapan sepenuhnya kepada Allah untuk sembuh.

Kata Yesus kepadanya: “Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!” (ay.52). Betapa bersukacitanya Bartimeus. Iman Bartimeus membawanya dalam keselamatan dengan ia menjadi murid Yesus, **mengikuti-Nya** dalam perjalanan-Nya. Berkat Tuhan senantiasa dianugerahkan kepada setiap orang yang percaya dan berharap kepada-Nya.

Kisah Bartimeus diawali dari mendengar, kemudian berseru dan datang pada Tuhan dan menyampaikan pengharapannya, hingga ia mengalami kesembuhan dan keselamatan. Lewat tokoh Bartimeus, anak-anak diajak untuk pertama-tama mau membaca dan mendengarkan Sabda Allah. Tak hanya itu, anak-anak juga diajak untuk melaksanakan perintah-Nya. Kemudian berseru dan datang kepada Tuhan dalam doa, mengikuti perayaan Ekaristi. Kita harus percaya, setia dalam pengharapan meski banyak tantangan dan kesulitan. Sebab, Dialah sumber harapan yang senantiasa akan menguatkan dan memberikan keselamatan bagi kita, anak-anak-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kisah Bartimeus

Ia adalah anak Timeus. Ia merupakan seorang pengemis yang buta. Bartimeus mendengar Yesus berada di sekitarnya, sehingga menumbuhkan harapan Bartimeus untuk sembuh. Ia berseru-seru hingga akhirnya dipanggil oleh Yesus dan disembuhkan. Kemudian, Bartimeus mengikuti Yesus.

2. Dari kisah Bartimeus kita dapat belajar beberapa hal, yakni:

a. Mendengar dan mendengarkan

Bartimeus mendengar tentang Yesus, dia mendengarkan dengan sungguh-sungguh cerita tentang Yesus, sehingga tumbuh iman dalam dirinya bahwa Yesus sanggup menolongnya.

Maka Adik-adik diajak untuk tekun dan sungguh-sungguh mendengarkan cerita tentang Yesus, dengan **membaca dan mendengarkan Sabda Allah, melalui perayaan Ekaristi, pertemuan BIAK, membaca Kitab Suci bersama keluarga**. Kalian juga bisa ikut membaca dan mendengarkan sabda Allah dan renungannya lewat Rehan audio. St. Hieronimus pernah berkata, tidak mengenal Kitab Suci, berarti tidak mengenal Kristus.

b. Berseru kepada Tuhan dengan berdoa

Saat mendengar bahwa Yesus lewat di dekatnya, Bartimeus berseru-seru memanggil Yesus. Dia percaya bahwa Tuhan Yesus adalah sumber pengharapannya. Demikian juga dengan kita. Kita mengungkapkan seruan kepada Tuhan dengan cara berdoa. Saat memiliki harapan, kita menyertakan Tuhan melalui doa. Diperlukan kesetiaan dalam doa agar apa yang kita harapkan akan terwujud seturut dengan kehendak Tuhan.

c. Datang pada Tuhan

Saat Yesus memanggilnya, Bartimeus segera melepaskan jubahnya dan datang pada Yesus. Ia menyampaikan pengharapannya kepada Yesus. Dan iapun menerima kesembuhan dan keselamatan. Pengharapannya terwujud dalam Yesus. Demikian kitapun diajak untuk selalu datang pada Yesus dalam doa, terutama dalam perayaan Ekaristi. Sampaikan doa dan pengharapanmu kepada Tuhan. Dia akan menolong dan menguatkan kalian

d. Bersyukur dan Mengikuti Yesus

Setelah Bartimeus disembuhkan, ia menjadi pengikut Kristus.

Demikian juga bila harapan kita terkabul, kita mengucap syukur dengan mengikuti Yesus dan melakukan perintah-Nya, yaitu dengan cara melakukan apa yang Ia lakukan, seperti berbuat kasih kepada siapapun, memberi perhatian kepada orang yang miskin, menolong teman yang membutuhkan bantuan, dan lain-lain.

3. Adik-adik, jadikanlah Tuhan sebagai sumber pengharapanmu dalam setiap persoalan, kesulitan, masalah hidup. Meskipun mungkin menemui tantangan/rintangan, jangan menyerah, jangan berputus asa. Setialah selalu mendengarkan Tuhan, berseru, dan datang pada-Nya. Dialah sumber harapan yang senantiasa akan menguatkan dan memberikan keselamatan bagi kita, anak-anak-Nya.

LAGU TEMA

Nyender Ning Gusti Yesus

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar

Roma 45:13

Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

AKTIVITAS

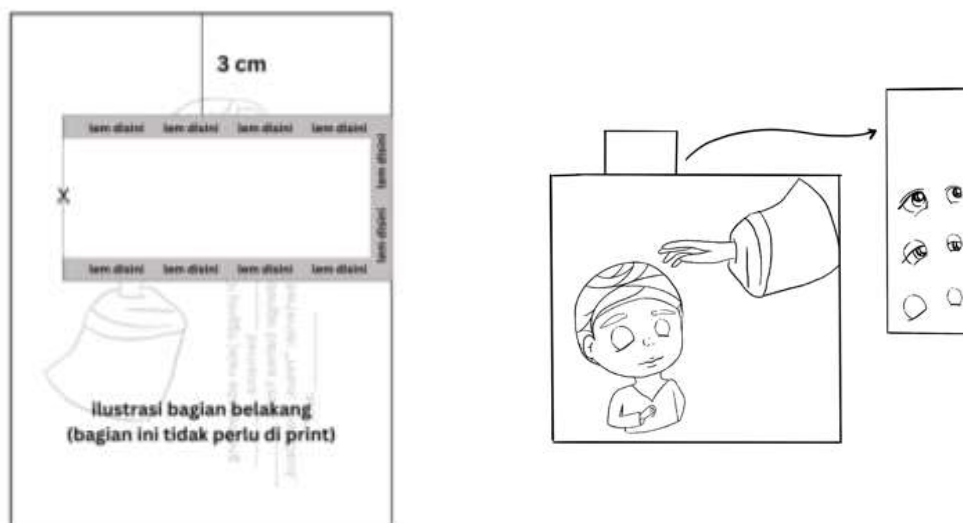
- Kelas kecil

Mewarnai dan membuat *craft* Yesus menyembuhkan Bartimeus

Cara membuat:

1. Cetak gambar 1 dan 3 pada lampiran yang sudah disediakan **tanpa merubah ukuran**, dan guntinglah 1 set gambar (Bartimeus + tangan Yesus) dan gambar mata (gunting/lubangi bagian matanya)
2. Warnailah gambar Bartimeus dan tangan Yesus
3. Rekatkan gambar 3 di belakang gambar 1 sesuai petunjuk yang sudah diberikan
4. Masukkan gambar mata ke gambar 3 yang sudah di rekatkan dan dorong masuk ke dalam, maka terbentuklah Bartimeus dari yang buta, setengah melihat dan melihat penuh

Hasil jadi:



- Kelas besar

Mewarnai dan membuat *craft* Yesus menyembuhkan Bartimeus dan mengisi titik-titik di kalimat yang disediakan

Cara membuat:

Cetak gambar 2 dan 3 pada lampiran, selanjutnya cara membuat sama dengan aktivitas kelas kecil

Jawaban pertanyaan:

Di pinggir jalan ada seorang **pengemis buta** bernama **Bartimeus**. Mendengar bahwa Yesus **lewat**, dia berteriak: "Yesus, Anak Daud, **kasihanilah** aku!"

Hasil jadi:



AKTIVITAS SEKOLAH

- Kelas kecil
Menelusuri huruf pada nama tokoh kitab suci pada pertemuan 1, kemudian mewarnainya
- Kelas besar
Review kisah tokoh kitab suci pertemuan 1 dengan menempel ceritanya dan menuliskan jurnal pribadi

- PERUTUSAN -

“ Aku percaya bahwa Allah adalah sumber pengharapanku dengan rajin berdoa dan membaca kitab suci ”

LAGU PENUTUP

Nyender Ning Gusti Yesus

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas segala hal baik yang Engkau berikan pada kami hari ini. Semoga Sabda-Mu senantiasa membuat kami semakin setia dan penuh pengharapan kepada-Mu. Sebab Engkaulah Tuhan kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

ALAT PERAGA CERITA

(Bisa dibuat wayang)

POIN CERITA:

- Ketika Tuhan Yesus dan murid-muridNya sedang berjalan keluar dari kota Yerikho, di pinggir jalan ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus. Mendengar bahwa Yesus lewat, dia berteriak: "Yesus, Anak Daun, kasihanilah aku !"
- Yesus meminta murid-Nya untuk memanggil Bartimeus. Iapun berdiri dan pergi mendapatkan Tuhan Yesus
- Yesus bertanya apa yang dikehendaki Bartimeus. Kata Bartimeus, "Aku ingin dapat melihat". Kata Yesus, "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau."
- Tiba-tiba terbukalah mata Bartimeus
- Akhirnya Bartimeus mengikui Tuhan Yesus dan memuliakan Allah

Gambar: Bartimeus



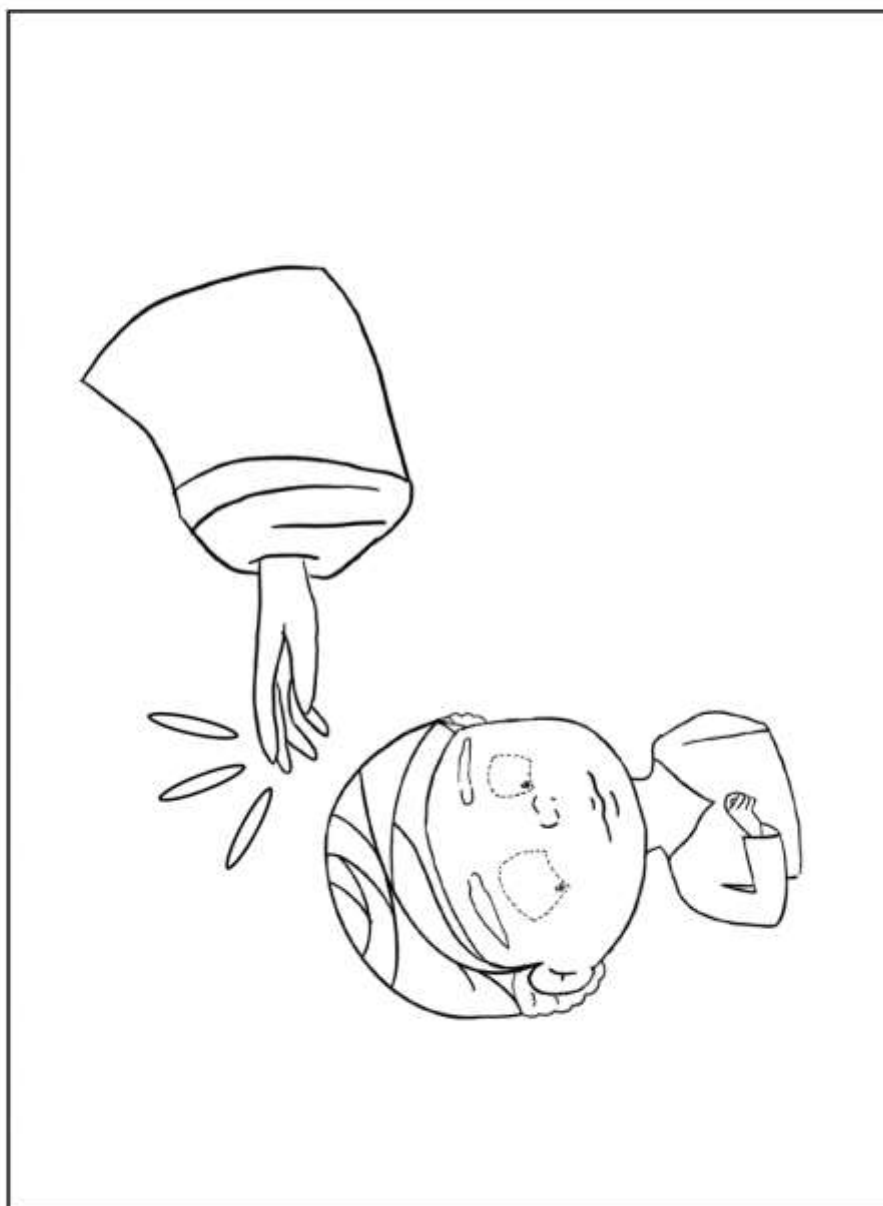
Yesus



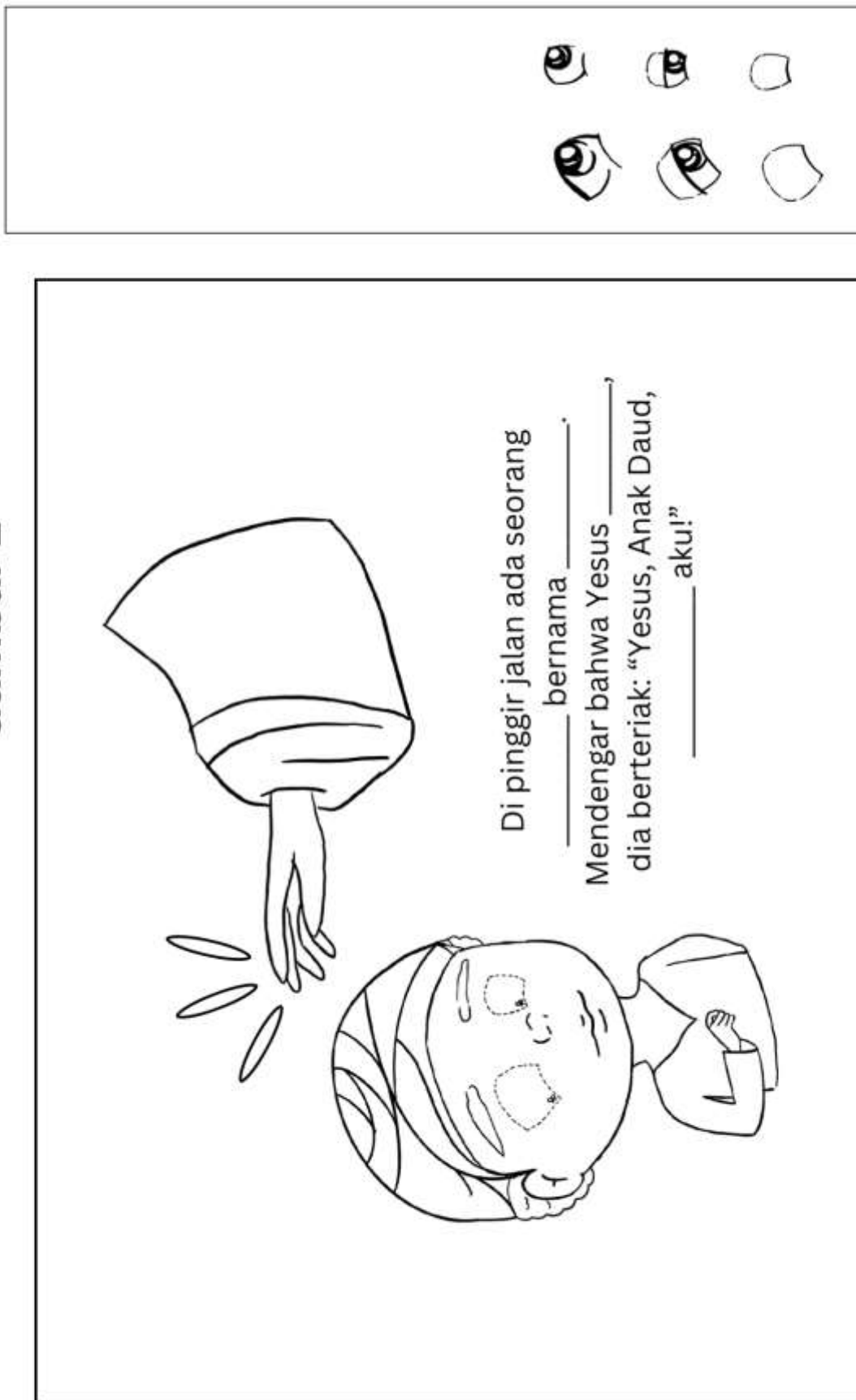
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



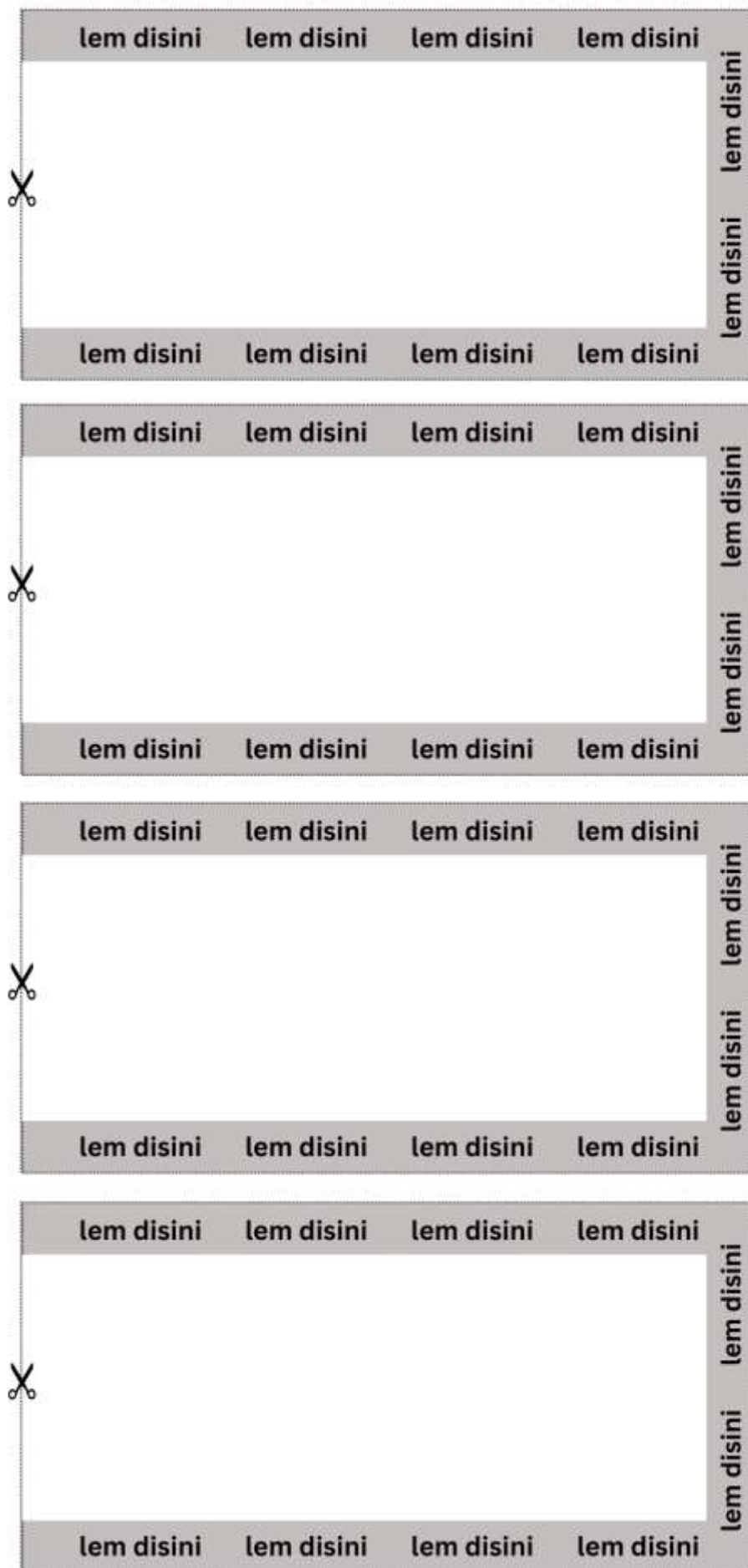
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



LIRIK LAGU

O Sukacitaku

O Sukacitaku
Saat ku jumpa Yesusku
O Sukacitaku
Kutemukan Juru selamat
Dia mengasihi aku
Bahkan mati bagiku
Sukacitaku kini penuh
Pada-Nya aku berharap
Pada Yesus Allah yang hidup
Pada-Nya aku berserah
Dia sumber kehidupanku

Firman-Mu Pelita Bagiku

Cipt. Aylene Mario

Firman-Mu pelita bagiku
Dan terang bagi jalanku
Pimpin dalam tiap langkahku
Berjalan slalu bersama-Mu

Nyender Ning Gusti Yesus

Whose side are you leaning on
I'm leaning on the Lord's side
Whose side are you leaning on
I'm leaning on the Lord's side
I lean... I lean... I lean... I lean...
Leaning on the Lord side
I lean... I lean... I lean... I lean...
Leaning on the Lord side

Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender... Nyender... Nyender... Nyender...
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender... Nyender... Nyender... Nyender...
Nyender ning Gusti Yesus

PERTEMUAN II

- TEMA -

ALLAH SUMBER PENGAMPUNAN

- TUJUAN -

1. Agar anak percaya bahwa Allah adalah sumber pengampunan yang pasti mengampuni setiap orang yang bertobat dan berbalik kepada-Nya
2. Agar anak belajar belajar mengampuni seperti Allah mengampuni
3. Agar anak belajar dari tokoh kitab suci yang mengalami pengampunan dari Allah

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik, pada pertemuan pertama kemarin, kita diajak untuk percaya pada Allah sumber pengharapan dari tokoh Kitab Suci Bartimeus. Nah, pada pertemuan yang kedua ini kita diajak untuk belajar dari Santo Petrus yang merasakan kasih Allah melalui pengampunan yang dia terima. Semoga kita bisa menyadari bahwa Allah adalah sumber pengampunan yang pasti mengampuni kita yang berbalik kepada-Nya.

LAGU PEMBUKA

1. Apa Kabar Kita Bergembira
2. Firman Tuhan Ada di Hatiku

DOA PEMBUKA

Allah yang Maha Kudus, terima kasih untuk cinta dan berkat-Mu bagi kami. Bapa Engkau telah memilih Santo Petrus sebagai batu karang Gereja, ajarilah kami untuk mau selalu mengusahakan pertobatan seperti Santo Petrus yang menyesali perbuatannya. Amin.

BACAAN INJIL

Lukas 22:54-62

Inti Peristiwa:

- Saat Yesus ditangkap, Petrus tidak mau mengakui bahwa ia adalah salah seorang murid Yesus
- Kemudian ia menyangkal Yesus sebanyak tiga kali, setelah itu berkokoklah ayam
- Lalu berpalinglah Yesus memandang Petrus dan Petrus teringat perkataan Yesus "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku".
- Petrus pergi keluar dan menangis dengan sedih

Pertanyaan pendalaman:

1. Saat Petrus duduk di antara orang-orang, apa yang dikatakan oleh seorang hamba perempuan? (*Orang ini juga bersama Dia*)
2. Siapakah murid yang menyangkal Yesus? (*Petrus*)
3. Sebanyak berapa kali Petrus menyangkal Yesus? (*3 kali*)

4. Apa yang terjadi setelah Petrus menyangkal Yesus 3 kali? (*berkokoklah ayam*)
5. Setelah mendengar ayam berkokok, apa yang dirasakan Petrus? (*ia teringat perkataan Yesus, lalu ia pergi keluar dan menangis dengan sedih*)

PENGAYAAN

Santo Petrus merupakan murid Yesus yang menyangkal Yesus sebanyak 3 kali. Walau Petrus telah menyangkal Yesus sebanyak tiga kali sebelum ayam berkokok, namun Yesus tetap mengasihi Petrus. Yesus memilihnya sebagai penggembala domba-domba-Nya. Yesus pernah bertanya kepada Petrus “Simon anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku, lebih dari pada mereka ini sebanyak 3 kali, dan sebanyak 3 kali pula Petrus menjawab bahwa ia mengasihi Yesus dan ia mengikuti Yesus (bdk. Yoh 21:15-17).

Sebagai murid yang mengasihi Yesus dan murid yang dekat dengan Yesus, Petrus tidak luput dari dosa dengan tidak mengakui Yesus sebagai gurunya saat Yesus di tangkap. Ketakutan yang dirasakan Petrus membuat ia menyangkal Yesus sebanyak tiga kali sebelum ayam berkokok. Namun setelah menyadari perbuatannya, Petrus merasa menyesal dan menangis dengan sedih. Penyesalan Petrus membuat ia memperbaiki hidupnya dan kembali mengikut Yesus. Bahkan Yesus memberi kepercayaan pada Petrus untuk menggembalakan domba-domba-Nya atau memimpin umat pilihan-Nya.

Sama seperti Petrus, kita mudah sekali jatuh dalam godaan dosa. Sering kita melanggar 10 perintah Allah dan 5 perintah Gereja yang telah diajarkan kepada kita. Sisi kemanusiaan kita yang lemah membuat kita sering melakukan kesalahan. Manusia yang tidak mudah puas, membuat kita sering melakukan banyak cara untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, tidak jarang kita juga tidak mau mengakui kelemahan kita di hadapan orang lain. Bahkan tidak jarang, kita tidak mengakui Yesus sebagai Juruselamat kita.

Allah menghendaki manusia untuk keluar dari lubang dosa, sehingga Ia mengirimkan Putra-Nya yang tunggal Yesus Kristus untuk menebus dosa manusia. Selain itu Allah juga memberikan rahmat pengampunan melalui sakramen tobat yang kita terima saat kita mengaku dosa di hadapan imam. Hal itu sebagai tanda cinta Allah yang tidak ingin manusia terus menerus hidup di dalam dosa. Ritus Tobat dalam perayaan Ekaristi juga ingin menegaskan bahwa Tuhan itu baik. Kita juga diajarkan untuk senantiasa menyadari dosa kita dalam doa Bapa Kami di dalam kalimat “ampunilah kesalahan kami, seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami”. Allah sumber pengampunan selalu terbuka menerima kita yang mau bertobat dan berbalik kepada-Nya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Petrus yang menyangkal dan bertobat

Petrus merupakan murid yang mengasihi Yesus. Karena takut, Petrus menyangkal Yesus sebanyak 3 kali sebelum ayam berkokok, karena Yesus diadili dan dijatuhi hukuman mati. Setelah menyadari perbuatannya, Petrus merasa sangat sedih, menyesal dan menangis

2. Yesus mengasihi dan mengampuni Petrus.

Walau Petrus telah menyangkal Yesus, namun Yesus tetap mengasihi Petrus dan mengampuni dia. Yesus meminta Petrus untuk menggembalakan umat-Nya

3. Allah sumber pengampunan

Allah senantiasa mengampuni orang-orang yang bertobat dan berbalik kepada-Nya. Allah sungguh mengasihi umat-Nya. Allah tak menghendaki seorangpun jatuh dalam dosa. Dosa yang menjauhkan kita dari kasih Allah

4. Menyambut kasih Tuhan

Apa yang harus kita lakukan untuk menyambut kasih-Nya? Hal yang bisa kita lakukan ialah:

- Mengikuti perayaan Ekaristi dengan sungguh, dan menyatakan tobat kita dalam pernyataan tobat saat perayaan Ekaristi dengan penuh penyesalan
- Berdoa Bapa kami, dan melakukan doa itu dengan baik, khususnya dalam kalimat “ampunilah dosa kami, seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami”
- Ikut serta mengaku dosa dalam sakramen rekonsiliasi dan mengakui kesalahan kita dengan segala kerendahan hati
- Memaafkan teman/orang yang bersalah dan meminta maaf bila kita berbuat salah.

LAGU TEMA

Mengampuni lebih sungguh

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Mazmur 86:5a
Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni
- Kelas besar
Mazmur 86:5
Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat *Craft* “Kantong Pengampunan”

Yang perlu dipersiapkan :

1. Print gambar Yesus
2. Print ayat hafalan
3. Kantong dari kertas origami
4. Stand supaya *craft* bisa ditaruh berdiri

Cara membuat *Craft* :

1. Gunting gambar Yesus sesuai pola bingkai
2. Tempel ayat hafalan
3. Warnai/hias gambar Yesus dan ayat hafalan
4. Tempel origami kantong (step cara membuat origami kantong: lihat gambar di bawah ini)



5. Kantong boleh diisi dengan :
 - Ayat dengan tema “Mengampuni/Pengampunan”
 - dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; – Matius 6:12
 - Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu, jangan marah, itu hanya membawa kepada kejahatan. – Mazmur 37:8
 - Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, – Mazmur 103:3
 - Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran. – Amsal 19:11
 - Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. – Kolose 3:13
 - Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota. – Amsal 16:32
 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. – Matius 5:44
 - Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. – Matius 6:15

- Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. – Matius 6:14
- Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka. – Ibrani 8:12
- Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu. – Efesus 4:32
- Doa Syukur atas kasih dan pengampunan Tuhan : “ Yesus, terima kasih atas Rahmat pengampunan.....”

AKTIVITAS SEKOLAH

- Kelas kecil
Menelusuri huruf pada nama tokoh kitab suci pada pertemuan 2, kemudian mewarnainya
- Kelas besar
Review kisah tokoh kitab suci pertemuan 2 dengan menempel ceritanya dan menuliskan jurnal pribadi

- PERUTUSAN -

“ Aku meminta maaf bila melakukan kesalahan dan memaafkan orang yang bersalah padaku ”

LAGU PENUTUP

Hari yang Terindah

DOA PENUTUP

Allah Bapa, terima kasih untuk penyertaan-Mu sepanjang BIAK hari ini, Bapa bantu kami untuk selalu menyadari kesalahan kami, dan dengan rendah hati datang kepada-Mu dan memohon ampun atas segala dosa dan kesalahan kami. Karena kami percaya bahwa Engkau senantiasa mengampuni dosa dan kesalahan kami. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

ALAT PERAGA CERITA

(bisa menggunakan gambar tempel)

POIN CERITA:

- Saat Yesus ditangkap, sebelum ayam jantan berkokok, Petrus menyangkal Yesus tiga kali
- Petrus menyesal dan menangis karena telah menyangkal Yesus
- Walaupun Petrus pernah menyangkal-Nya, Yesus mengampuni dan tetap mengasihi Petrus. Yesus meminta Petrus mengembalikan domba-domba-Nya

GAMBAR: Petrus

Yesus

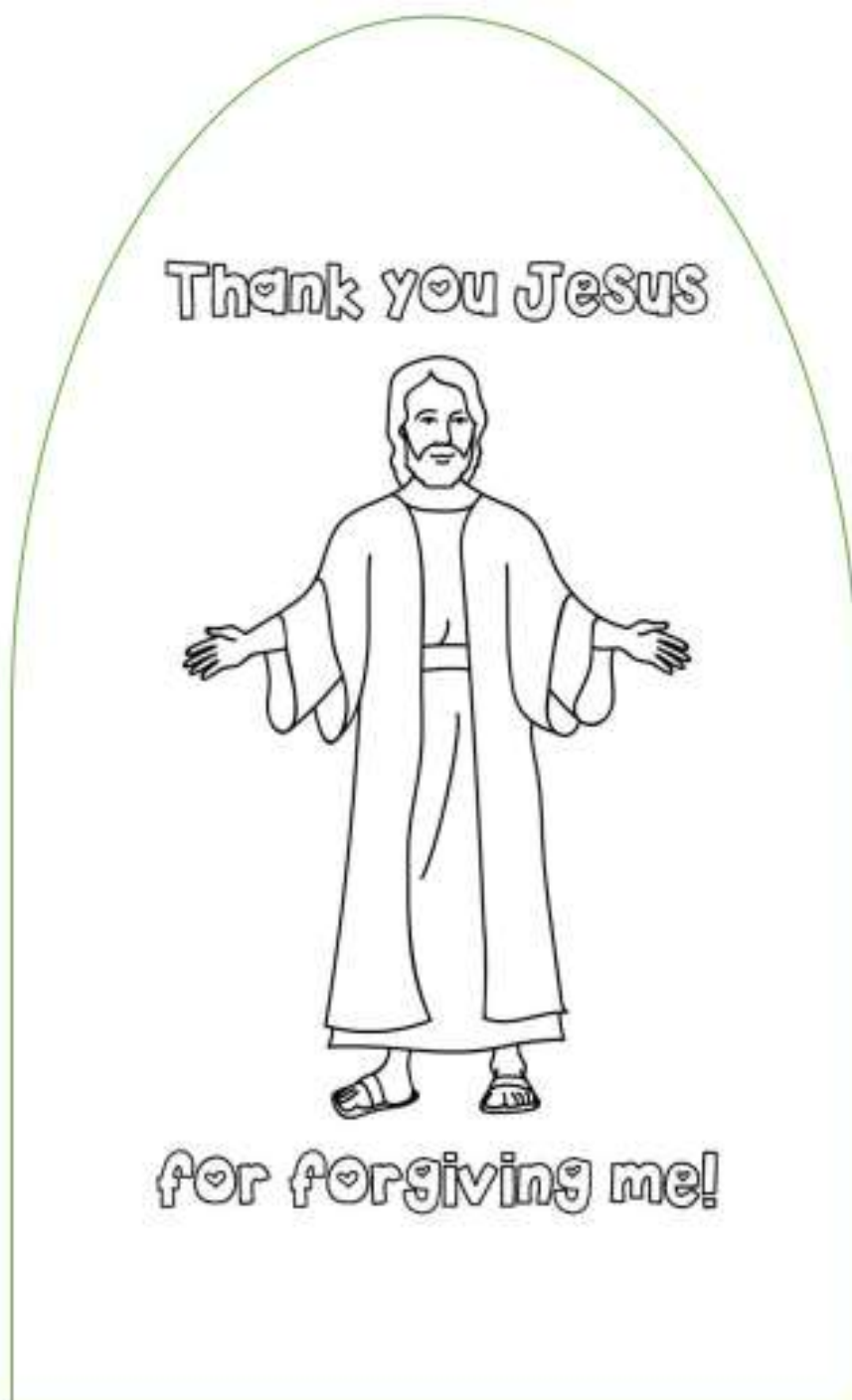
(Bisa menggunakan alper gambar Yesus dari pertemuan 1)



Catatan:

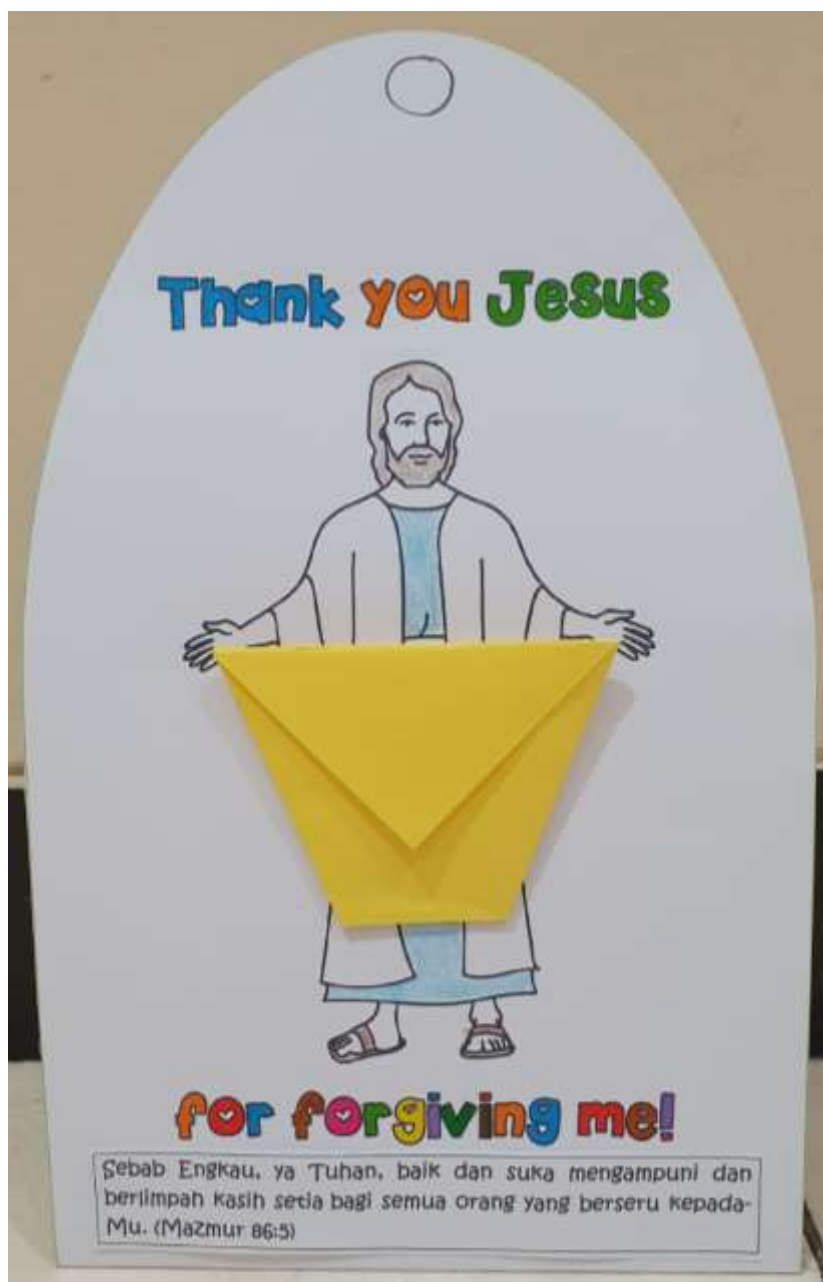
Gambar bisa ditempel di papan flanel. Bisa juga menggunakan kardus bekas (di bagian belakang gambar diberi isolasi *double tape*)

AKTIVITAS



Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu. (Mazmur 86:5)

Hasil jadi:



LIRIK LAGU

Apa Kabar Kita Bergembira

(<https://www.youtube.com/watch?v=uT5HdCuAfPY>)

Apa kabar kita bergembira

Tepuk tangan tepuk tangan kedipkan matamu

Senyum ke kiri senyum ke kanan

Putar putar 2x mencari yang lain

Firman Tuhan Ada di Hatiku

(<https://www.youtube.com/watch?v=NRkUjKfBcng>)

Kubuka Alkitab lalu kubaca

Srek..srek..srek..srek..srek..srek

Firman Tuhan ada di hatiku

Ada di langkahku, ada di hidupku

Dan terus bertumbuh sirami jiwaku

Berbuah.. berbuah Berbuah.. berbuah

Berbuah.. berbuah Berbuah.. berbuah Ooooo

Mengampuni Lebih Sungguh

(<https://www.youtube.com/watch?v=ISZ6zntY9rg>)

Mengampuni mengampuni lebih sungguh

Mengampuni mengampuni lebih sungguh

Tuhan lebih dulu mengampuni kepadaku

Mengampuni mengampuni lebih sungguh

Hari Yang Terindah

(<https://www.youtube.com/watch?v=DrOLu2PgdJk>)

Hari yang terindah

Ketika kujumpa

Dengan Yesus yang menjadi kekasih hatiku

Walau banyak rintangan jalan yang di hadapan

KasihNya kini jadi milikku

Di hatiku ada cinta-Nya

Di hatiku kucinta pada-Nya

Kuingin selalu mendengar suara-Nya

Bertumbuh dalam imanku pada-Nya

SUMBER GAMBAR PERTEMUAN 2:

Aktivitas (Cara membuat kantong)

<https://id.pinterest.com/pin/159033430585096343/>

PERTEMUAN III

- TEMA -

ALLAH SUMBER KEKUATAN

- TUJUAN -

1. Agar anak percaya bahwa Allah adalah sumber kekuatan untuk melawan segala kelemahan
2. Agar anak belajar dari tokoh kitab suci yang mengandalkan kekuatan dari Tuhan

KATA PENGANTAR

Halo, Adik-adik yang terkasih dalam Kristus. Pada pertemuan minggu-minggu yang lalu, kita belajar dari kisah Bartimeus dan Santo Petrus bahwa Allah adalah sumber Pengharapan dan Pengampunan bagi kita semua. Minggu ini, mari kita belajar dari kisah Gideon. Gideon dalam segala kekurangan dan ketakutannya, ternyata bisa menghadapi lawan yang begitu kuat, karena Allah sumber kekuatan. Kira-kira bagaimana yah kisahnya? Yuk, kita pelajari bersama-sama.

LAGU PEMBUKA

1. Baca Kitab Suci, Doa Tiap Hari
2. Selengkap Senjata Allah

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Maha Baik, puji dan syukur karena Engkau senantiasa hadir dalam hidup kami. Jagalah kami selalu, hindarkan kami dari gangguan-gangguan yang menghalangi kami menerima ajaran-Mu. Hadirlah dan sertai kami selalu, ya Tuhan. Demi Kristus Tuhan kami, Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Hakim-hakim 6-8

Inti Peristiwa:

- Panggilan Gideon : Allah mengutus Gideon untuk mengingatkan bangsa Israel semua yang telah dikerjakan Tuhan bagi Israel dan bagaimana Tuhan memerintahkan untuk tidak memuja dewa-dewa kafir bangsa Amori
- Gideon meminta tanda bahwa Allah mengutusny dan menyertainya. Allah memberikan tanda
- Gideon mengalahkan orang Midian, menyelamatkan orang Israel karena kekuatan Allah.

CERITA

Panggilan Gideon: Hak 6:1-40

- Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan:

- Tuhan telah memerintahkan untuk tidak memuja dewa-dewa kafir bangsa Amori
- Israel tidak taat kepada Tuhan dan menyembah dewa-dewa kafir
- Tuhan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian selama tujuh tahun
- Orang Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, gua-gua, dan kubu-kubu bagi dirinya (ay 2-5)
- Orang Israel berseru kepada Tuhan (ay 6)
- Tuhan menjawab seruan orang Israel dengan mengutus seorang nabi bernama Gideon untuk mengingatkan bangsa itu akan semua yang telah dikerjakan Tuhan bagi Israel dan bagaimana Tuhan memerintahkan untuk tidak memuja dewa-dewa kafir bangsa Amori . (ay 7-10)
- Panggilan Pertama Gideon (ay 11-24) Ketika seorang petani bernama Gideon sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur yang tersembunyi untuk bersembunyi dari para perampas, seorang malaikat Tuhan tampak kepada Gideon dan mengutusnya untuk membebaskan umat Israel (*pendamping menggunakan gambar alat peraga cerita Gideon*)
- Gideon menjawab salam malaikat dengan pedas, ia menanyakan di mana segala perbuatan ajaib-Nya yang diceritakan nenek moyangnya. Gideon mengatakan Tuhan telah meninggalkan dan menyerahkan mereka ke dalam cengkeraman orang Midian
- Tuhan mengutus Gideon menyelamatkan Israel dan berjanji akan menyertai sehingga dapat mengalahkan Midian ketika Gideon menanyakan dengan apa ia dapat menyelamatkan orang Israel
- Gideon meminta tanda, di mana Allah menyantap kurban dengan cara Istimewa, disucikan dengan api dari batu karang, Gideon membangun mezbah dan menyebut Tuhan itu sumber damai Sejahtera.
- Panggilan Kedua Gideon (ay 25-32): Tuhan memerintahkan agar Gideon menghancurkan mezbah ba'al ayahnya dan mendirikan mezbah bagi Tuhan.
- Gideon mempunyai nama lain, yaitu Yeruba'al karena biarlah Ba'al membela dirinya melawan dia, sebab ia merobohkan mezbahnya
- Gideon minta tanda kepada Tuhan bila mau menyelamatkan orang Israel dengan perantaraannya yaitu dengan menaruh guntingan bulu domba di atas tempat pengirikan, bila hanya di atas guntingan bulu itu ada embun, tetapi seluruh tanah di situ tetap kering maka Gideon percaya bahwa Allahlah yang mengutusnya. Dan benar terjadi demikian. (*Pendamping bercerita sambil meletakkan alat peraga kulit domba dan disiram dengan air menggunakan penyiram tanaman, atau menggunakan gambar alat peraga cerita Gideon*)
- Gideon minta tanda lagi, yaitu bila guntingan bulu itu saja yang kering sedangkan di seluruh tanah ada embun. Dan terjadi demikian.

Kekalahan orang Midian (Hak 7:1-8:3)

- Tuhan memerintahkan untuk mengurangi jumlah tentaranya supaya Israel jangan berbangga atas kemenangannya yang akan datang

- Ada dua kali pengurangan tentara sehingga tersisa tiga ratus orang tentara
- Penyerbuan terhadap orang Midian (ay 16-22). Atas petunjuk Tuhan, Gideon memerintahkan pasukannya untuk meniup sangkakala, memecahkan buyung, dan menyalakan obor saat berada di ujung perkemahan orang Midian. Gideon dan pasukannya tidak ikut dalam peperangan melainkan Tuhanlah yang membuat orang-orang Midian saling berkelahi (ay 22) *(pendamping menggunakan gambar alat peraga cerita Gideon)*

Pertanyaan pendalaman:

1. Perbuatan jahat apa yang dilakukan Israel terhadap Tuhan?
(Israel tidak taat kepada Tuhan dan menyembah dewa-dewa kafir)
2. Apa akibat Israel tidak taat kepada Tuhan? *(Tuhan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian selama tujuh tahun)*
3. Siapakah yang diutus Tuhan sebagai nabi untuk menyelamatkan Israel? *(Gideon)*
4. Siapa nama lain Gideon? *(Yeruba'al)*
5. Sebutkan tanda pertama yang diminta Gideon kepada Tuhan?
(Menaruh guntingan bulu domba di atas tempat pengirikan, bila hanya di atas guntingan bulu itu ada embun, tetapi seluruh tanah di situ tetap kering maka Gideon percaya bahwa Allahlah yang mengutusny)
6. Sebutkan tanda kedua yang diminta Gideon kepada Tuhan?
(bila guntingan bulu itu saja yang kering sedangkan di seluruh tanah ada embun)
7. Apa saja yang Tuhan perintahkan pada Gideon untuk mengalahkan orang Midian?
(Mengurangi tentara dan menyelinap ke perkemahan orang Midian)
8. Pada akhirnya berapa tentara Gideon? *(Tiga ratus orang)*
9. Mengapa orang Midian kalah? *(Karena mereka saling berkelahi)*
10. Siapa yang menjadi sumber kekuatan Gideon? *(Tuhan/Allah)*

PENGAYAAN

Kisah Gideon dari kitab Hakim-hakim 6-8 dibagi dalam empat bagian besar, yaitu :

1. Panggilan Gideon (6:1-40)
2. Kekalahan orang Midian (7:1-8:3)
3. Pengejaran raja-raja Midian (8:4-21)
4. Tawaran kerajaan (8:22-28)

Kitab Hakim-hakim 6:1-8:28 mengisahkan tentang dosa, hukuman, pertobatan, dan pembebasan. Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, Israel tidak taat kepada Tuhan dan menyembah dewa-dewa kafir. Karena ketidaktaatan ini maka Tuhan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian selama tujuh tahun.

Penindasan bangsa Midian sangat luas, terbentang dari bagian tengah dan utara Palestina ke sebelah barat daya. Orang Midian bersama dengan pengembara bangsa lain, Amalek dan Qedem melakukan perampasan di daerah pedesaan. Orang-orang Israel

dipaksa bersembunyi dan mereka membangun perbentengan dan mencari akal untuk memberi tahu kedatangan orang Midian (ay 2-5).

Dalam keadaan tertekan, orang-orang Israel berseru kepada Tuhan (ay 6). Tuhan menjawab seruan Israel dengan mengirim seorang nabi bernama Gideon untuk menyelamatkan Israel dari penindasan bangsa Midian.

Gideon awalnya takut menghadapi tugas yang diberikan Allah. Maka ia meminta tanda bahwa benar Tuhan Allah yang mengutusnyanya dan akan memberikan kemenangan. Tuhan memberikan tanda yang diminta Gideon, yaitu dimana Allah menyantap kurban dengan cara Istimewa, disucikan dengan api dari batu karang. Gideon juga minta tanda kepada Tuhan bila mau meyelamatkan orang Isrel dengan perantaraannya yaitu dengan menaruh guntingan bulu domba di atas tempat pengirikan, bila hanya di atas guntingan bulu itu ada embun, tetapi seluruh tanah di situ tetap kering maka Gideon percaya bahwa Allahlah yang mengutusnyanya. Demikian juga Gideon meminta tanda bahwa guntingan bulu domba itu kering, sedangkan tanah sekelilingnya basah oleh embun.

Lewat tanda-tanda tersebut, Tuhan mau menunjukkan kemahakuasaan-Nya pada Gideon. Bahwa Allah menyertai dan berkuasa memberikan Gideon kemenangan. Dan terjadilah bahwa Gideon memenangkan pertempuran melawan orang-orang Midian. Gideon dan pasukannya tidak ikut dalam peperangan melainkan Tuhanlah yang membuat orang-orang Midian saling berkelahi.

Dari kisah Gideon kita belajar bagaimana Allah menjadi sumber kekuatan bagi Gideon dan memberikan kemenangan. Iman Gideon akan Allah yang Mahakuasa menjadikannya kuat mengatasi kelemahan dan ketakutannya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menghadapi kesulitan dan masalah serta berhadapan dengan kelemahan-kelemahan kita, seperti malas, iri hati, takut, rendah diri, dll. Datanglah kepada Tuhan yang adalah Sumber Kekuatan, bawalah semua kesulitan dan masalah kepada-Nya. Tuhan pasti akan menolong kita dengan memberikan hikmat agar bisa memutuskan dengan tepat apa yang harus kita lakukan. Tuhan juga bisa menolong kita melalui perantaraan orang tua, saudara, teman, guru, dan sesama yang lain.

Sebagai sumber kekuatan kita, Tuhan juga telah memperlengkapi kita dengan senjata Allah (Efesus 6: 10-18), agar kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya, agar dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Jadi, berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah. Dengan segala doa dan permohonan, berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Kisah Gideon:

Tokoh Alkitab yang diutus Allah untuk menyadarkan bangsa Israel dan menumpas orang

Midian, yang menjadi musuh bangsa Israel pada jaman itu.

Awalnya Gideon merasa takut karena jumlah orang Midian banyak. Tetapi setelah Tuhan memberi tanda seperti yang diminta Gideon, Gideon menaati apa yang menjadi kehendak Tuhan. Allah menunjukkan kemahakuasaan-Nya pada Gideon dengan memberikan tanda yang diminta Gideon. Iman Gideon akan Allah yang Mahakuasa menjadikannya kuat mengatasi kelemahan dan ketakutannya. Ia yakin bahwa penyertaan Allah sumber kekuatan. *(Pendamping bisa mengingatkan lagi poin-poin peristiwa dalam cerita Gideon)*

2. Menyadari dan mengatasi Kelemahan

Takut, cemas, khawatir, panik, bingung, rendah diri, acuh tak acuh, adalah perasaan yang menghambat ketika kita menghadapi masalah atau kesulitan dan perlu memutuskan sesuatu. Kita punya Allah yang selalu menyertai dan menolong kita. Mohonlah petunjuk dari Tuhan untuk mengatasi segala kelemahan kita. (pendamping bisa memberikan contoh-contoh nyata dalam dunia anak, misalnya takut saat dipilih menjadi ketua kelas, takut saat mau ujian, dll.)

3. Membangun kedekatan dan keakraban dengan Tuhan

Gideon berbicara dengan Tuhan dari hati ke hati sehingga ia yakin bahwa Tuhan yang mengutusny akan memberi kemenangan.

Apa yang harus kita lakukan agar kita tahu apa yang Tuhan mau untuk kita lakukan? Ya, tentu saja dengan mendekati diri pada Tuhan, bercerita, bercakap-cakap dengan-Nya lewat tekun berdoa, setia membaca Kitab Suci, rajin ikut misa. Maka Adik-adik diajak untuk semakin mencintai Kitab Suci, membaca, merenungkan, dan melakukannya setiap hari, sehingga kita semakin mengenal Tuhan dan kehendak-Nya

4. Menjadikan Allah sumber kekuatan

Seperti Gideon, mari kita juga menjadikan Allah sumber kekuatan kita. Tuhan pasti akan menolong untuk mengatasi kelemahan dan ketakutan kita dan memberi hikmat agar bisa membuat pilihan yang tepat dan dapat melakukan yang benar. Selain itu Tuhan juga dapat menolong kita melalui orang tua, teman, guru, dan sesama yang lain

5. Perlengkapan Senjata Allah

Sebagai sumber kekuatan, Tuhan juga telah memperlengkapi kita dengan senjata Allah (Efesus 6: 10-18), agar kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya, agar dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. **(Kakak pendamping menunjukkan gambar Perlengkapan Senjata Allah)**. Jadi, berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah. Dengan segala doa dan permohonan, berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus.

LAGU TEMA

Dalam Nama Yesus

AYAT EMAS

- Kelas kecil dan kelas besar

Yesaya 40:29

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

AKTIVITAS

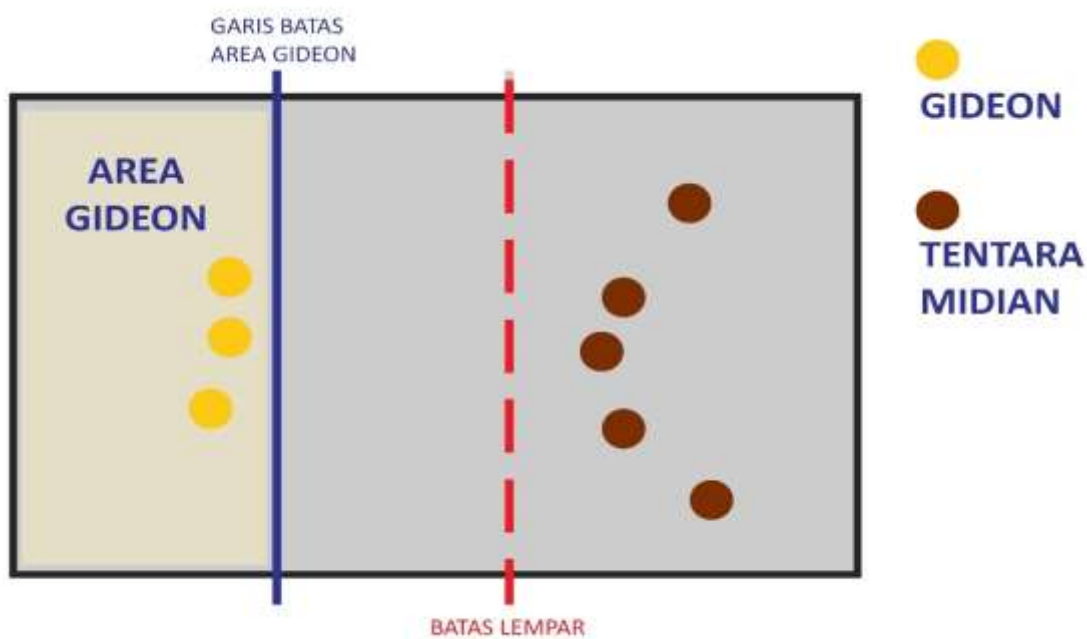
Kelas kecil dan Besar

1. PERMAINAN : GIDEON vs MIDIAN**Peralatan :**

1. Tali/pita/lakban untuk penanda area
2. Bola plastik/bola dari kertas koran yang digulung. Labeli masing-masing bola dengan macam-macam kelemahan yang dihadapi adik-adik, misal: malas, iri hati, sombong, rendah diri, takut, dll
3. “PERISAI” – bisa menggunakan payung besar/kardus besar/tudung saji. Tempel dengan gambar Salib (lampiran 1) dan ayat Kitab Suci : **“TUHAN ADALAH KEKUATAN DAN PERISAIKU”** (Mazmur 28:7a)

Cara Bermain :

1. Bagi ruangan dan tandai dengan tali/pita/lakban.



2. Pilih 2-3 orang adik-adik untuk menjadi Tim “GIDEON”. Sisanya menjadi Tim “MIDIAN”.
3. Tim “MIDIAN” berusaha melemparkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam area Tim Gideon. “GIDEON” berusaha melindungi areanya dari serangan “MIDIAN”. Kakak pendamping mencatat jumlah bola yang berhasil masuk.
4. Ulangi lagi no. 3, tetapi kali ini “GIDEON” dipersenjatai dengan “PERISAI” yang sudah disiapkan oleh kakak pendamping sebelumnya.
5. Kakak pendamping mencatat jumlah bola yang masuk.

MAKNA PERMAINAN

Belajar mengatasi kelemahan, ketakutan, kekhawatiran dengan memakai perlengkapan senjata Allah dan memohon perlindungan dari Allah sang sumber kekuatan

Di akhir permainan, adik-adik diajak untuk menyebutkan lawan kata dari kelemahan-kelemahan yang tertulis di bola-bola kertas. Dengan suara keras, Adik-adik berseru **“Tuhan adalah kekuatan dan perisaiku, aku menjadi anak Allah yang ...”**(menyebutkan lawan kata dari kelemahan-kelemahan yang tertulis di bola-bola kertas).

2. MEMBUAT PERISAI IMAN

Alat dan Bahan :

1. Pola Perisai dan Pola Api (lampiran 2 dan lampiran 3)
2. Kertas Tebal / Karton
3. Kertas Sukung / Kertas warna (warna merah dan kuning)
4. Tusuk Sate
5. Lem/selotip
6. Gunting

Cara Membuat :

1. Gunting pola perisai pada kertas tebal/karton. Tuliskan ayat emas di balik perisai.
2. Gunting pola api pada kertas sukung/kertas warna.
3. Tuliskan macam-macam kelemahan yang dihadapi adik-adik di atas pola api, misal: malas, iri hati, sombong, rendah diri, dll
4. Tempelkan pola api di ujung tusuk sate, sehingga menyerupai anak panah api.
5. Tancapkan/tempelkan tusuk sate/anak panah api pada perisai yang sudah digunting.

Hasil jadi:



AKTIVITAS SEKOLAH

- Kelas kecil
Menelusuri huruf pada nama tokoh kitab suci pada pertemuan 3, kemudian mewarnainya
- Kelas besar
Review kisah tokoh kitab suci pertemuan 3 dengan menempel ceritanya dan menuliskan jurnal pribadi

- PERUTUSAN -

“ Aku berdoa kepada Tuhan memohon pertolongan sebelum menghadapi ujian. ”

LAGU PENUTUP

1. Kuat, Besar, Hebat
2. Perlengkapan Senjata Allah

DOA PENUTUP

Allah Bapa sumber kekuatan kami, ke dalam tangan-Mu kami serahkan segala kelemahan dan ketakutan kami. Saat kami menghadapi kemalasan, iri dan dengki, rasa rendah diri, dan lain-lain, jadilah perisai pelindung kami. Dalam nama-Mu, ya Tuhan, kami berdoa. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR

(Bisa menggunakan metode gambar tancap)

POIN CERITA:

- Bangsa Israel melakukan yang jahat di mata Tuhan. Mereka menyembah berhala. Tuhan menyerahkan mereka ke tangan orang Midian selama tujuh tahun
- Bangsa Israel berseru kepada Tuhan. Dengan perantaraan malaikat, Tuhan mengutus Gideon untuk mengalahkan Midian
- Gideon takut dan meminta tanda. Tuhan menunjukkan tanda dengan menyantap korban disucikan dengan api
- Tanda kedua yang diminta Gideon, bulu domba basah tapi tanah di sekitarnya kering
- Tanda ketiga yaitu bulu domba tetap kering tapi tanah sekitarnya basah oleh embun
- Gideon akhirnya memimpin 300 orang pasukan melawan Midian
- Atas petunjuk Tuhan, Gideon memerintahkan tentaranya untuk membunyikan sangkakala, memecahkan buyung, dan membawa obor untuk mengecoh tentara Midian
- Tuhan membuat orang Midian saling berkelahi. Bangsa Israel menang melawan Midian

Gambar:

Sangkakala

Obor



Buyung

Gambar: Gideon

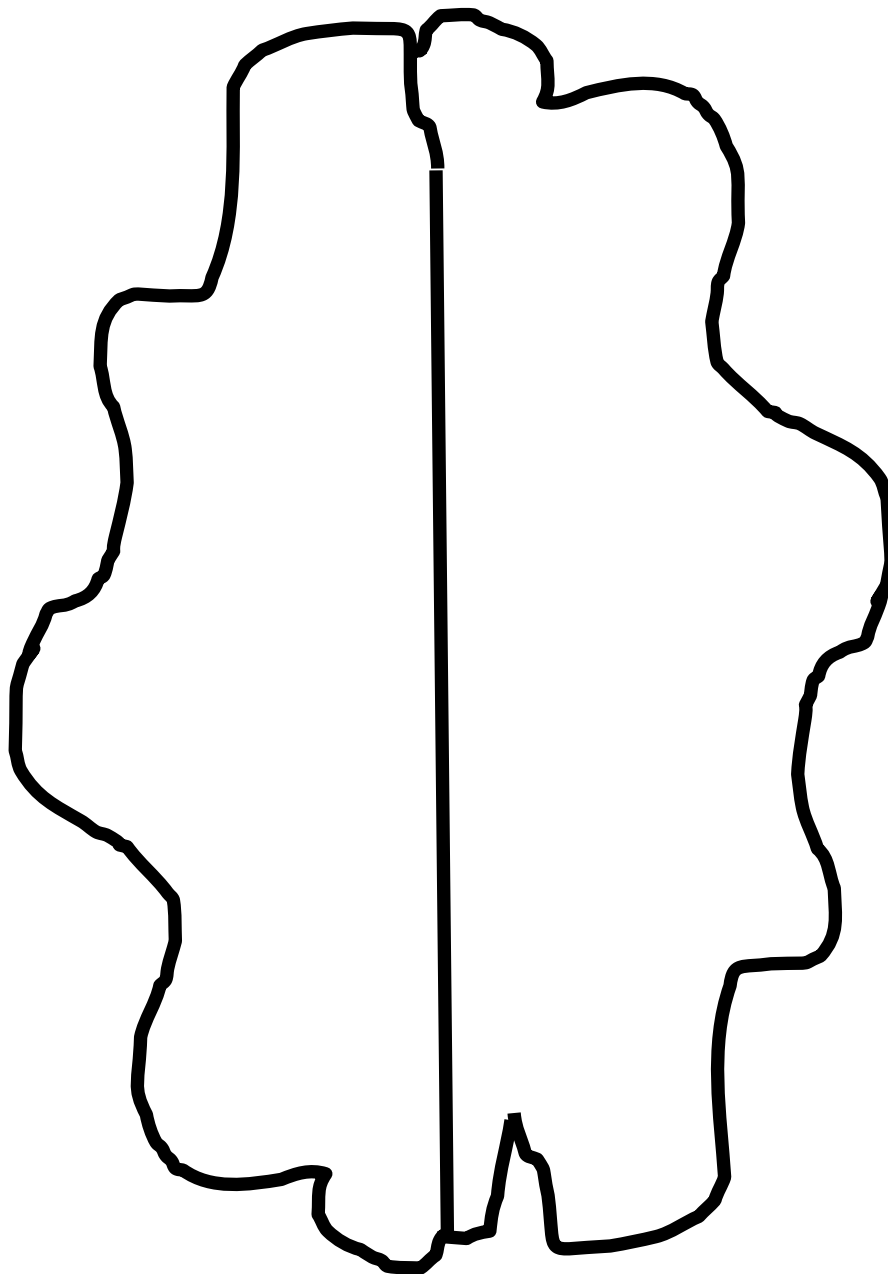


Catatan:

- Gambar diberi batang tusuk sate
- Bisa menggunakan *sterofoam* atau kardus sebagai sarana untuk menancapkan gambar

Membuat 'bulu domba'

Tempel permukaan kulit domba dengan bulatan-bulatan kapas untuk menggambarkan bulu domba



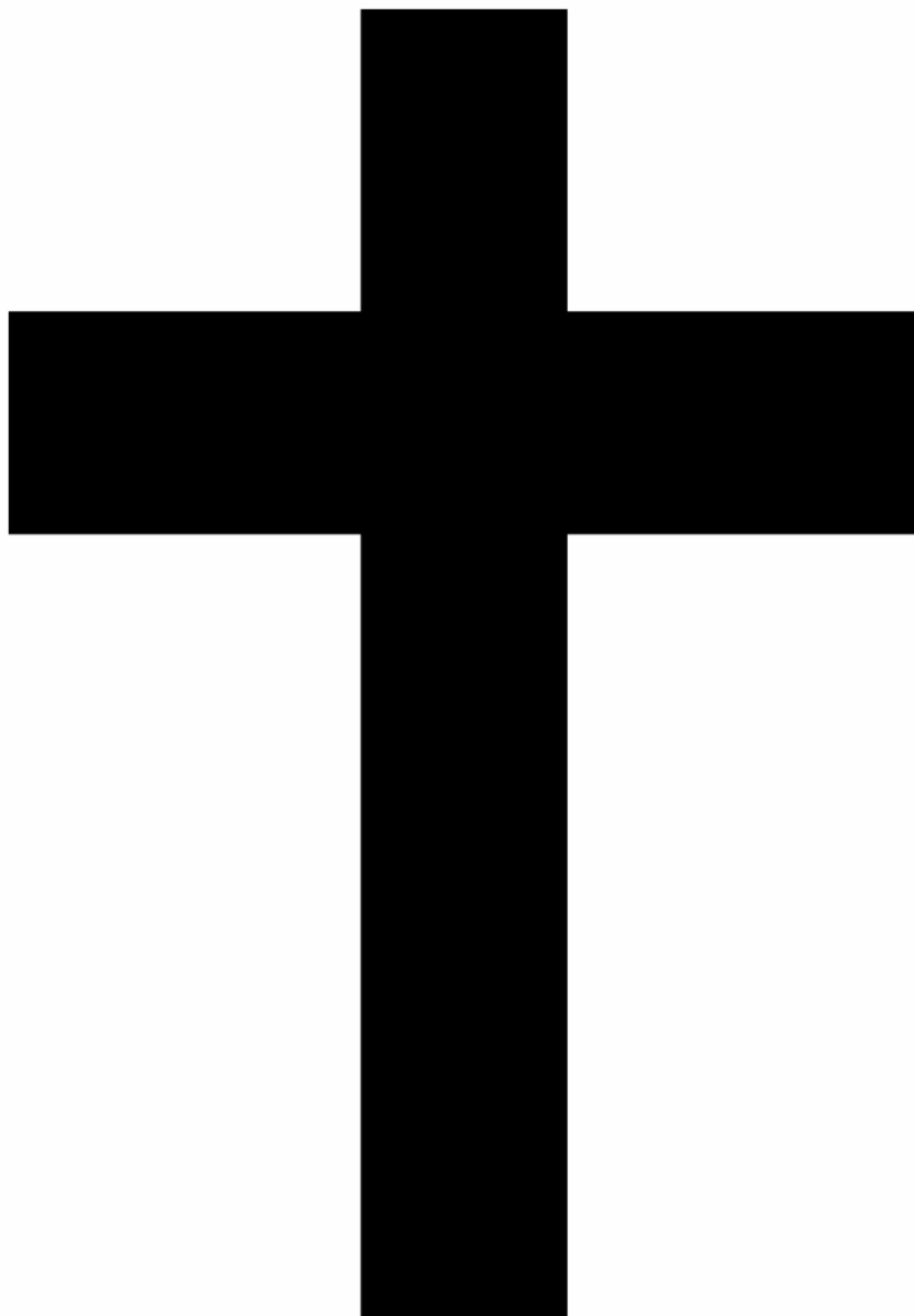
Perlengkapan senjata Allah



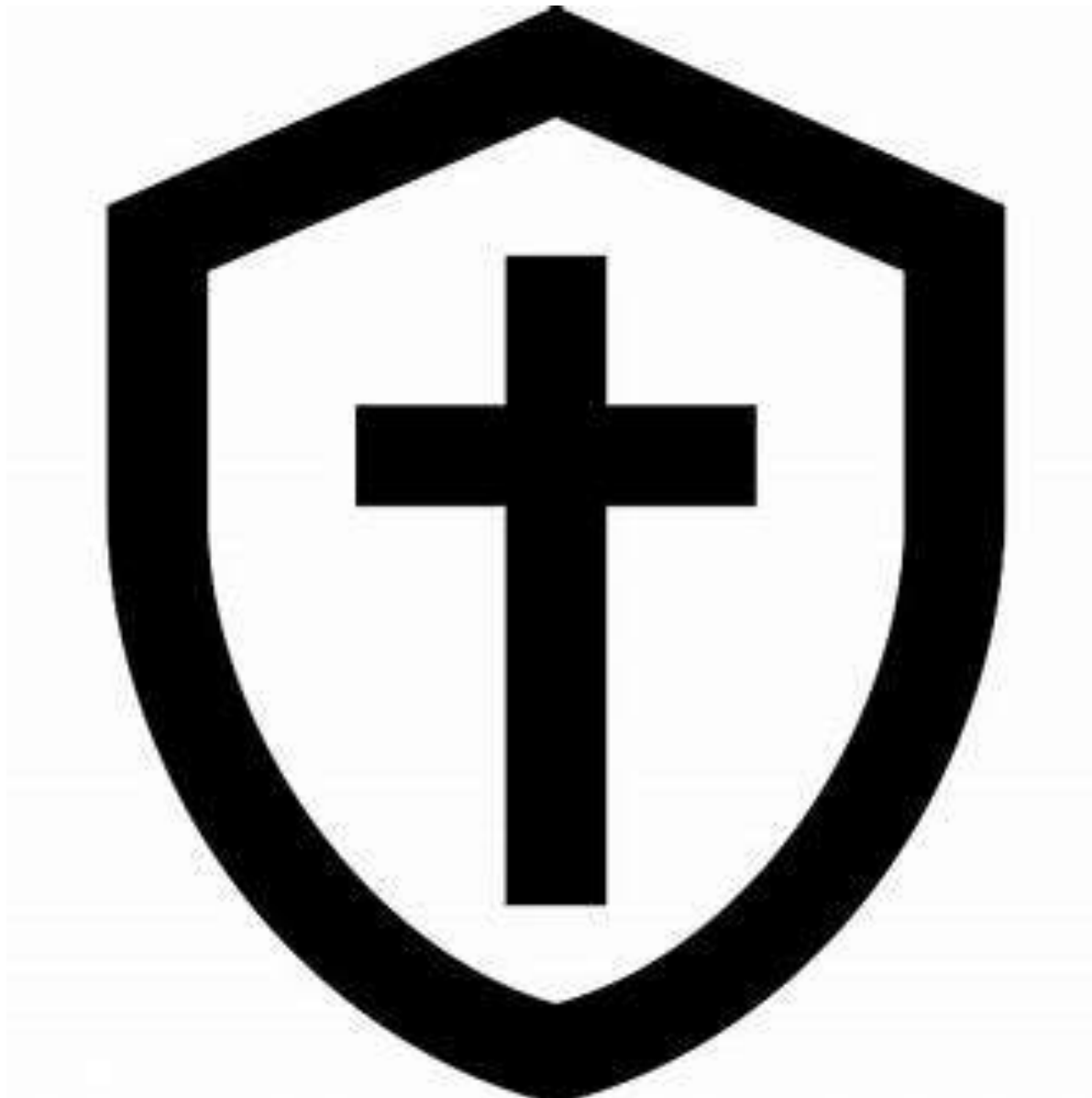
1. Ketopong Keselamatan
Kita dilindungi dan diselamatkan dari tipu muslihat iblis
2. Baju Zirah Keadilan
Kamu dibenarkan oleh Yesus di hadapan Allah Bapa, Yesus menjaga hatimu
3. Ikat Pinggang Kebenaran
Kita mendapatkan kebenaran di dalam Allah dan seperti ikat pinggang kita disatukan di dalam Kebenaran
4. Pedang Roh firman Allah
Dengan berpegang kepada Firman Allah kita bisa mengalahkan iblis
5. Perisai Iman
Melindungi kita untuk dapat mempertahankan iman kita kepada Tuhan saat panah api iblis menyerang
6. Kasut Kerelaan
Mewartakan Damai Sejahtera Tuhan di manapun dan selalu siap mewartakan Yesus

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

Lampiran 1. Salib untuk Permainan



Lampiran 2. Pola Perisai



Lampiran 3. Pola Api



LIRIK LAGU

Baca Kitab Suci, Doa Tiap hari

https://youtu.be/GFJ1at0MvOI?si=OUb1dSH1_qcquYll

Baca kitab suci doa tiap hari doa tiap hari doa tiap hari
Baca kitab suci doa tiap hari kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh, kalau mau tumbuh
Baca kitab suci doa tiap hari kalau mau tumbuh

Selengkap Senjata Allah

<https://youtu.be/BE8iUr3ZSE0>

Kini kukuat di dalam Tuhan
Kuat dalam Kuasa-Nya
Selengkap senjata Allah ada padaku
Ikat pinggang kebenaran
Baju zirah keadilan
Kasut kerelaan untuk britakan Injil-Nya
Perisai iman
Ketopong keselamatan
Pedang Roh firman Tuhan
Jesus is my Hero, Jesus is my Power
Jesus is my Savior Yesus Tuhan
Dia kenakanku selengkap senjata Allah
Untuk mengalahkan dosa tipu muslihat iblis

Dalam Nama Yesus

<https://www.youtube.com/watch?v=n3WxKw6p3wY>

Dalam Nama Yesus, dalam Nama Yesus ada kemenangan
Dalam Nama Yesus, dalam Nama Yesus iblis dikalahkan
Dalam Nama Tuhan Yesus siapa dapat melawan
Dalam Nama Tuhan Yesus ada kemenangan

Perlengkapan Senjata Allah

Cipt.: Aylene Boedianto

Aku pakai perisai iman
Ketopong keselamatan
Baju zirah keadilan
Ikat pinggang kebenaran

Pedang Roh firman Allah
 Berjaga-jaga dalam doa
 Pakailah kasut kerelaan
 Wartakan Injil damai sejatera

Kuat, Hebat, Besar

<https://www.youtube.com/watch?v=5PvRpA00iU>

Kuat, kuat yang terkuat
 Hebat, hebat yang terhebat
 Besar, besar yang terbesar besar
 Itulah Tuhan Yesusku
 Yesus yang terkuat
 Yesus yang terhebat
 Yesus yang terbesar besar
 Tiada tandingannya

SUMBER GAMBAR PERTEMUAN 3:

Alat peraga cerita	https://clipart-library.com/clipart/704817.htm https://pngtree.com/freepng/rough-primitive-wood-torch-5525780.html https://www.vhv.rs/viewpic/hxiboRb_clipart-ancient-iar-cliparts-biblical-water-jug-clipart/
Aktivitas	https://clipart-library.com/clip-art/301-3011695_christian-cross-trans-black-cross.htm https://tinyurl.com/mrpwr76k https://tinyurl.com/hpysmu86

PERTEMUAN IV

- TEMA -

ALLAH SUMBER SUKACITA

- TUJUAN -

1. Agar anak percaya bahwa sukacita yang sejati berasal dari Tuhan
2. Agar anak belajar dari tokoh kitab suci yang meletakkan sukacitanya di dalam Tuhan
3. Agar anak membawa sukacita pada sesama

KATA PENGANTAR

Haai Adik-adik....tak terasa kita sudah memasuki pertemuan terakhir di BKS 2024. Ayo kita ingat-ingat lagi, siapa saja tokoh kitab suci yang sudah kita pelajari dalam pertemuan-pertemuan BKS sebelumnya. Pada pertemuan pertama kita belajar dari tokoh yang menjadikan Allah sumber pengharapan. Siapa ya? Ya...dia adalah Bartimeus (*pendamping bisa review singkat*). Lalu pada pertemuan kedua, kita belajar bahwa Allah sumber pengampunan dari tokoh ini. Dia pernah mengkhianati Yesus, tapi Yesus tetap mengampuni dan mengasihinya. Siapa dia? Benar...dia adalah Petrus (*pendamping bisa review singkat*). Lalu minggu lalu kita belajar tentang Allah sumber kekuatan, dimana kita belajar dari seorang tokoh perjanjian lama. Dia diutus Allah untuk menyelamatkan orang Israel dari bangsa Midian. Awalnya dia takut, tapi Tuhan menyertainya. Akhirnya dia menang melawan orang Midian dengan 300 pasukan. Nah..siapa ya? Gideon! Benar sekali. (*pendamping bisa review singkat*) Nah...hari ini kita belajar tentang Allah sumber sukacita. Kita mendapatkan sukacita sejati hanya dari Tuhan. Siapa ya tokoh Kitab Suci yang akan kita pelajari hari ini? Yuk kita simak bersama!

LAGU PEMBUKA

1. Sungai sukacita
2. Sukacita di hatiku
3. Lima jari

DOA PEMBUKA**BACAAN INJIL**

Filipi 4: 4-9, 2 Korintus 11:23-28

Inti Peristiwa:

Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu, karena itu bersukacitalah senantiasa di dalam Tuhan

CERITA**RASUL PAULUS**

- Setelah Saulus bertobat (Kis 9), ia menjadi pengikut Kristus, menyebarkan ajaran Yesus, tentang kematian-Nya di salib dan kebangkitan-Nya, kepada orang-orang dari luar bangsa Yahudi. Diantaranya Paulus pergi ke Antiokhia, Tarsus, Siprus, Pafos, Derbe, Listra, Ikonium, **Laodikia dan Kolose, Miletus, Patmos, Efesus, Troas, Filipi, Athena, Korintus, Tesalonika, Berea, Makedonia, Malta dan Roma.** Dan kemudian namanya disebut Paulus (Kis 13:9)
- Orang-orang Yahudi tidak menyukai pelayanan Paulus ini, karena itu mereka selalu berusaha untuk menghalang-halangi pemberitaan ajaran Yesus ini. Orang-orang Yahudi tidak ingin berita tentang Yesus dan tentang kebangkitan-Nya, disebar, sehingga membuat orang percaya kepada Yesus dan ajaran-Nya. Mereka menghalangi dengan berbagai cara, memasukkan Paulus ke dalam penjara (Kis 16:23), mereka melemparinya dengan batu (Kis 14:9), ditentang oleh orang banyak dan didera (Kis 16:22), bahkan sampai mereka merencanakan untuk membunuhnya (Kis 9:23); juga kapal yang tumpangi Paulus karam dan menjadi hancur oleh gelombang (Kis 27:41).
- Dalam semua kesusahan dan penderitaannya, Paulus tetap berdoa dan bersyukur. Bahkan pada jemaat di Filipi dia berkata, " Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" Walaupun Paulus mendapatkan banyak sekali pertentangan, dia tetap menyebarkan ajaran Yesus, memberitakan Injil kerajaan Allah, dengan hati yang penuh sukacita. Karena ia tahu bahwa Allah sumber sukacita akan selalu menjaganya. Surat-surat dan ajaran-ajaran yang diajarkan oleh Paulus, dapat kita lihat di dalam Alkitab yang kita baca. Allah terus menjaga dan menyertai Paulus, dalam segala keadaannya. Sehingga ia terus menyebarkan Injil dengan sukacita.

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang bertobat dan menjadi pengikut Yesus? (*Saulus*)
2. Sebutkan 3 tempat dimana Paulus memberitakan Injil? (*Efesus, Filipi, Kolose*)
3. Apakah yang diajarkan Paulus dalam pelayanannya ketika menghadapi masalah? (*Bersukacitalah*)
4. Siapakah sumber sukacita kita? (*Allah*)
5. Bagaimana sikap kita ketika merasa sedih dan kecewa? (*Datang pada Allah dengan berdoa, dan mengucapkan syukur karena Allah selalu mendampingi*)

PENGAYAAN

Pada mulanya Rasul Paulus bukan murid Yesus, bahkan ia sangat menentang ajaran Yesus dengan berusaha untuk menghalang-halangi murid-murid Yesus menyebarkan Injil Tuhan. Namun, dalam perjumpaannya dengan Yesus di Damsyik, ia bertobat dan berbalik menjadi murid Yesus yang setia sampai akhir hidupnya. Paulus memberitakan Injil kepada orang-orang di luar bangsa Yahudi. Ia melakukan perjalanan dari satu kota ke kota yang lain. Menghadapi berbagai masalah dan bahaya yang bahkan mengancam nyawanya sendiri. Paulus mengalami

berbagai-bagai masalah, mereka memasukan Paulus ke dalam penjara (Kis 16:23), mereka melemparinya dengan batu (Kis 14:9), ditentang oleh orang banyak dan didera (Kis 16:22), bahkan sampai mereka merencanakan untuk membunuhnya (Kis 9:23); belum lagi kapal yang tumpang Paulus karam dan menjadi hancur oleh gelombang (Kis 27:41).

Tetapi dalam semua keadaan itu, Paulus berkata kepada jemaat di Filipi, " Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!" Paulus tidak sedih ataupun kecewa, namun dia tetap bersukacita dalam pemberitaan Injil. Bahkan Paulus selalu meneguhkan dan memberi penghiburan kepada teman-teman sepelayanan (Filipi 1:4). Dengan berdoa dan bersyukur, sukacita Allah terus menyertai pelayanan Paulus.

Allah adalah sumber sukacita. Berarti ketika kita dekat dengan-Nya kita pasti juga akan merasakan sukacita. Saat hati merasa sedih, kecewa, dan sendirian, datanglah pada-Nya sebab ada tertulis: Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus (Filipi 4:7). Allah yang memelihara hati dan pikiran kita, sanggup memberi sukacita pada hati dan pikiran kita.

Bagaimana dengan kita sebagai murid-murid Yesus. Apakah kita tetap bersukacita dalam segala keadaan yang kita hadapi dengan berdoa dan mengucap syukur? Atau apakah kalau kita sedang sedih dan kecewa, kita lebih mengutamakan hal-hal duniawi, dengan bermain game setiap saat, atau pergi ke *Mall* setiap hari supaya mendapatkan sukacita? Allah adalah sumber sukacita, mari datang kepada-Nya. Dengan berdoa dan selalu bersyukur, sehingga kita selalu dapat hidup dengan sukacita Allah dalam segala keadaan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Memberitakan Injil Kabar Sukacita

Allah dapat memakai siapa saja untuk turut serta dalam memberitakan Injil kerajaan Allah, termasuk kita juga, melalui sikap dan perbuatan kita.

Dalam semua penderitaan dan kesusahan yang dialami oleh Paulus, dia tidak kehilangan sukacita dalam pelayanannya. Bahkan dia meneguhkan hati teman-temannya yang lain, serta mengingatkan untuk selalu bersukacita.

Seperti Rasul Paulus, kita juga bisa meneguhkan hati orang tua/saudara/teman yang sedang sedih/kesulitan. Doakanlah mereka, hiburilah mereka sehingga mereka mendapatkan semangat dan sukacita kembali

2. Sumber Sukacita

Mungkin kita juga pernah mengalami kesulitan, kesedihan, kekecewaan. Dalam keadaan seperti itu, agar kita tidak kehilangan sukacita, kita perlu mencari sumber sukacita yang sejati, yaitu Tuhan.

Allah adalah sumber sukacita kita, bukan mainan/gadget/jalan-jalan ke mal. Oleh sebab itu kita harus selalu dekat dengan-Nya, dengan berdoa, dan mengucap syukur dalam setiap keadaan

3. Pembawa Sukacita

Sukacita yang kita terima dari Tuhan dapat kita bagikan kepada sesama, lewat perbuatan kita yang baik dan benar. Bisa dimulai dari dalam keluarga kita, misalnya mengerjakan PR dan belajar tanpa mengeluh, membantu orangtua tanpa bersungut-sungut, menemani adik bermain tanpa mengomel. Dengan demikian kitapun menjadi pembawa sukacita pada sesama.

LAGU TEMA

Dalam Suka Duka Ku Tetap Tersenyum

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Filipi 4:4a
Bersukacilah senantiasa dalam Tuhan!
- Kelas besar
Filipi 4:4
Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi ku katakan: Bersukacitalah!

AKTIVITAS

- Kelas kecil
- **MEMBUAT 'TANGAN SUKACITA'**
 1. *Print* gambar tangan (terlampir) sejumlah anak, gunting, dan *cutter* pada garis putus-putus
 2. Biarkan anak-anak menghias tangannya, bisa diberi gambar, diwarnai, dll
 3. Tangan ini dipakai saat bermain 'Kamera Sukacita'

Hasil jadi yang dipakai:



➤ **BERMAIN 'KAMERA SUKACITA'**

Yang harus disiapkan:

1. Kotak dengan penampang ukuran ¼ folio (bisa disesuaikan) (bisa membuat sendiri atau dari kotak bekas)
2. Gambar depan kamera, *print* dan tempel di kotak
3. Gambar pembatas buku sejumlah anak, print di kertas agak tebal, diberi pita. Masukkan pembatas-pembatas buku ke dalam kotak 'kamera'. Atur supaya mudah untuk mengambilnya

Cara bermain:

1. Anak-anak berbaris melingkar
2. Diputarkan lagu tentang sukacita
3. Ajak anak-anak ikut bernyanyi sambil berjalan melingkar
4. Ajak anak-anak untuk selalu senyum
5. Anak yang senyumnya paling lebar, di'foto' oleh pendamping. Dari dalam kotak 'kamera' diambil pembatas buku, berikan ke anak tersebut
6. Demikian seterusnya sampai semua anak mendapat pembatas buku

Pemaknaan:

Senyum dan tawa yang tulus adalah tanda sukacita. Sukacita sesungguhnya berasal dari Tuhan

- Kelas besar

➤ **MENGERJAKAN TTS** (terlampir)

➤ **BERMAIN SUNGAI SUKACITA**

Yang harus disiapkan:

1. Potongan ayat emas: Filipi 4:4~Bersukacitalah ~senantiasa ~dalam ~Tuhan! ~Sekali lagi ~kukatakan: ~Bersukacitalah!
2. Potongan kertas dengan tulisan 'sukacita' sebanyak mungkin
3. Potongan kertas berisi huruf S-U-K-A-C-I-T-A dan huruf acak sebanyak mungkin
4. Potongan-potongan kertas warna cerah dengan tulisan: BERSYUKUR, BERDOA
5. Potongan-potongan kertas bentuk segitiga dengan tulisan: SEDIH, KECEWA, TAKUT

Anak-anak dibagi ke dalam kelompok maksimal 8 anak

Cara bermain:

1. Sebelum permainan dimulai, dibacakan ayat emasnya (atau anak-anak bisa membuka sendiri dari alkitab dan membaca bersama)
2. Tujuan akhir tiap kelompok mengambil 1 potongan ayat emas (jika 1 kelompok kurang dari 8 anak, bisa mengambil lebih dari 1 potongan ayat), kemudian bersama-sama menyusun menjadi ayat emas secara lengkap
3. Sebelum mengambil ayat emas, anak harus melalui 'sungai sukacita'

4. Saat melewati ‘sungai’ anak harus menginjak huruf-huruf yang membentuk kata ‘SUKACITA’, sambil menyebutkan hurufnya. Huruf-huruf S-U-K-A-C-I-T-A tersebut tersebar di antara huruf-huruf lain
5. Saat melewati ‘sungai’ anak juga akan menemui hal-hal yang dapat menghalangi dan menghilangkan sukacita, seperti: RASA SEDIH, KECEWA, TAKUT; dilambangkan dengan kertas berbentuk segitiga. (Bisa disiapkan beberapa kertas untuk setiap giliran, diatur sendiri oleh pendamping.)
6. Di sekitar kertas segitiga, anak juga akan menemui kertas warna cerah, yang bertuliskan BERSYUKUR/BERDOA (diatur sendiri oleh pendamping). Kertas itu merupakan ‘kunci’ yang harus diambil dan dibawa sampai garis finish. (Jika kertas ‘kunci’ sudah diambil, pendamping meletakkan lagi kertas ‘kunci’ yang lain untuk anak giliran berikutnya)
7. Setelah tiba di garis finish, anak mengambil potongan ayat emas di antara banyak tulisan ‘sukacita (1 potong per anak, atau lebih jika kurang dari 8 anak per kelompok)
8. Setelah terkumpul 8 potongan ayat emas, anak bersama kelompoknya menyusun dan menghafalkan ayat emasnya

Pemaknaan:

- Dalam perjalanan hidup, kita mungkin menemui berbagai hal yang bisa menyebabkan kita merasa sedih, takut, atau kecewa, yang bisa menghalangi dan menghilangkan sukacita kita. Misalnya sedih karena diejek teman, kecewa karena mainan rusak, dll
- Tantangannya adalah tetap bersukacita walaupun sedang sedih/kecewa/takut. Untuk itu kuncinya adalah tetap berdoa dan bersyukur, agar kita semakin dekat dengan sang sumber sukacita, yaitu Tuhan Yesus
- Sukacita kita pertama-tama kita dapatkan dari Tuhan
- Sehingga apapun yang terjadi, kita tetap bersukacita, karena kita punya Tuhan sang sumber sukacita.

AKTIVITAS SEKOLAH

- Kelas kecil
Menelusuri huruf pada nama tokoh kitab suci pada pertemuan 4, kemudian mewarnainya
- Kelas besar
Review kisah tokoh kitab suci pertemuan 4 dengan menempel ceritanya dan menuliskan jurnal pribadi

“

- PERUTUSAN -

”

Aku mengucapkan syukur atas keluargaku dan berdoa untuk mereka

LAGU PENUTUP

Sungai sukacita

DOA PENUTUP

Allah Bapa sumber sukacita kami, ajar kami untuk selalu berdoa dan bersyukur agar sukacita dari-Mu selalu ada dalam hati kami. Bantu kami juga untuk selalu membagikan sukacita kepada orang di sekitar kami. Amin

ALAT PERAGA CERITA

(bisa menggunakan gambar tempel)

POIN CERITA:

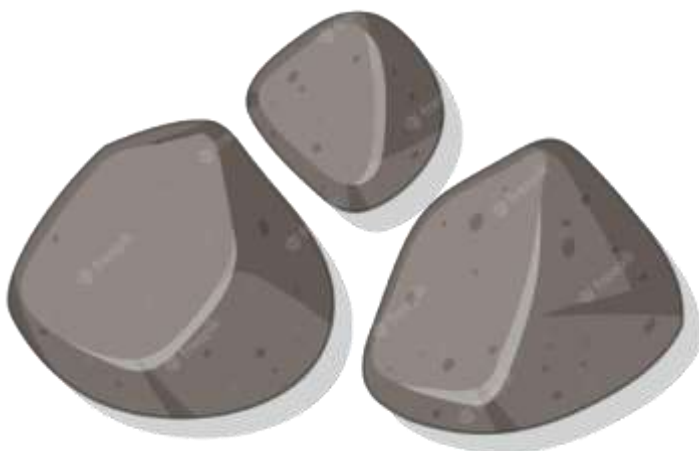
- Paulus bertobat danewartakan Kristus
- Paulus ditangkap dan dimasukkan ke penjara
- Paulus dianiaya
- Paulus dilempari batu
- Kapal Paulus tenggelam
- Paulus tetap bersukacita. Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!

Gambar: Paulus

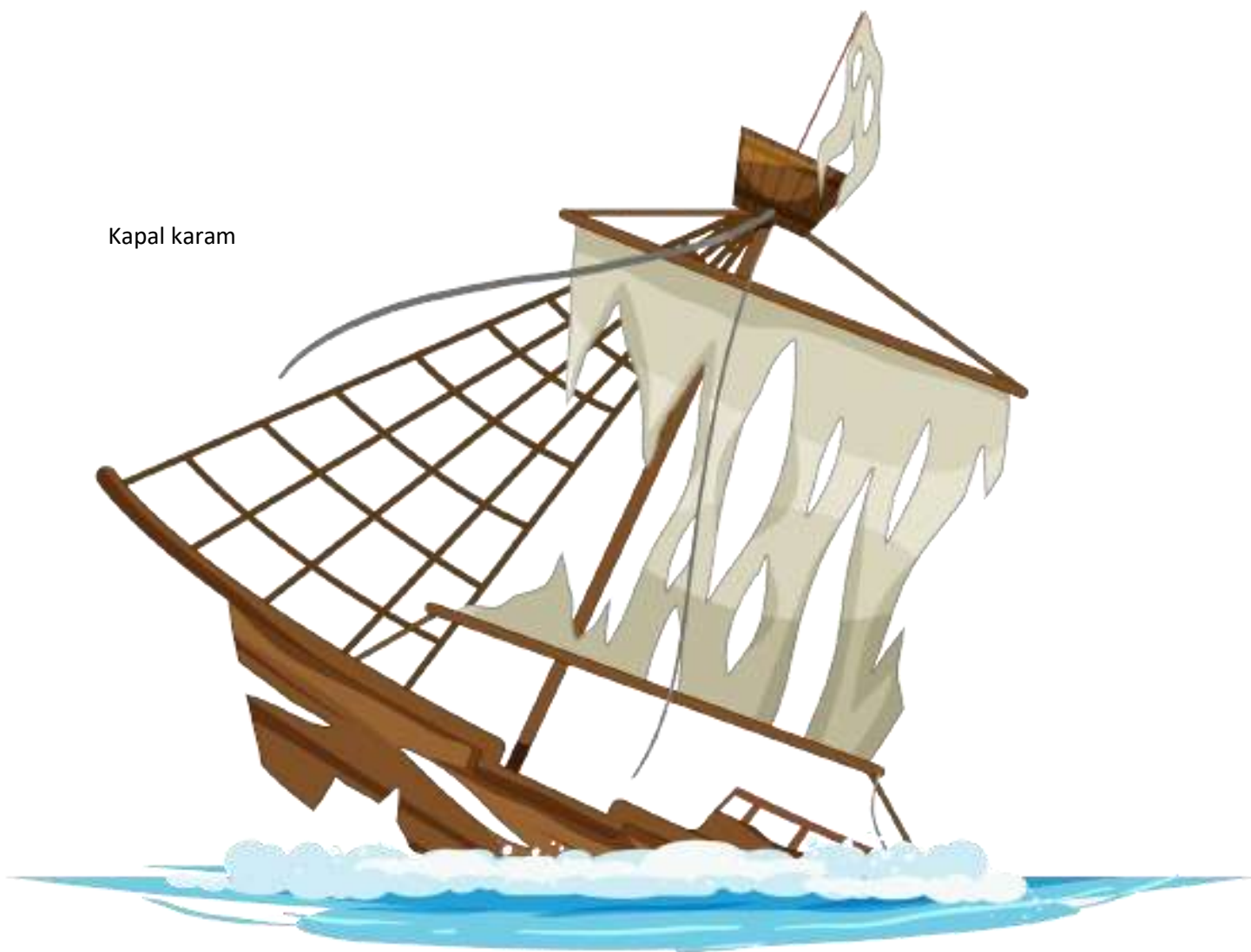


Gambar:

Batu

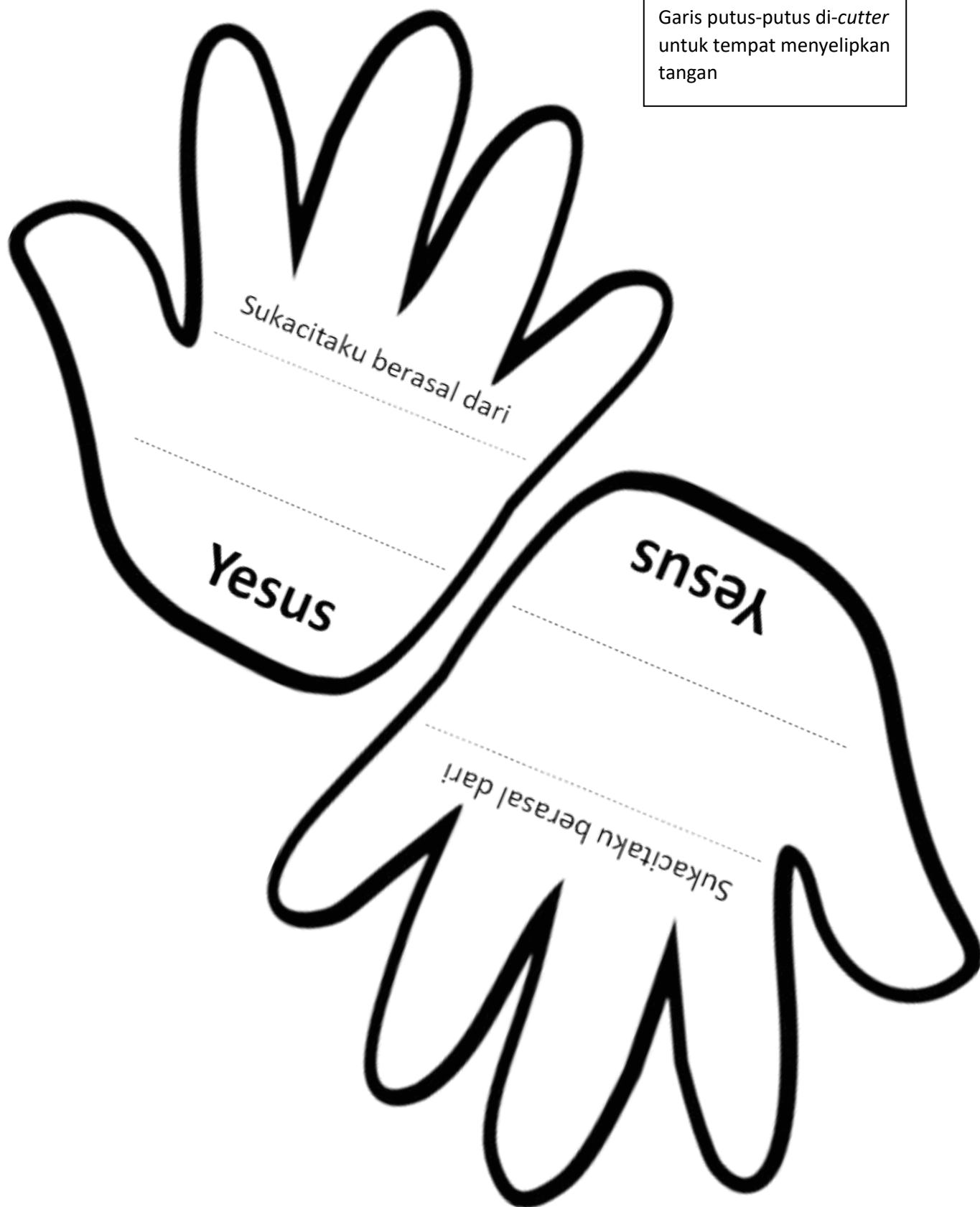


Kapal karam

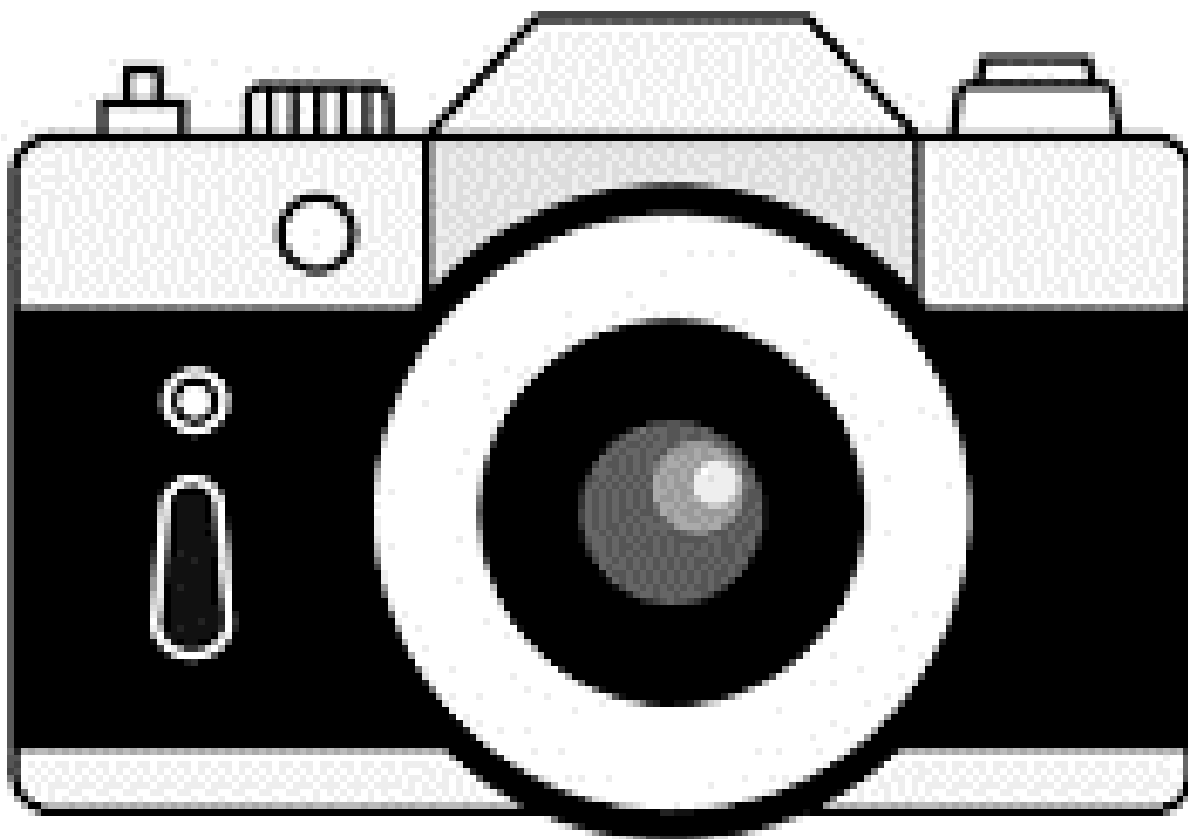


AKTIVITAS KELAS KECIL

Garis putus-putus di-cutter
untuk tempat menyelipkan
tangan











AKTIVITAS KELAS KECIL



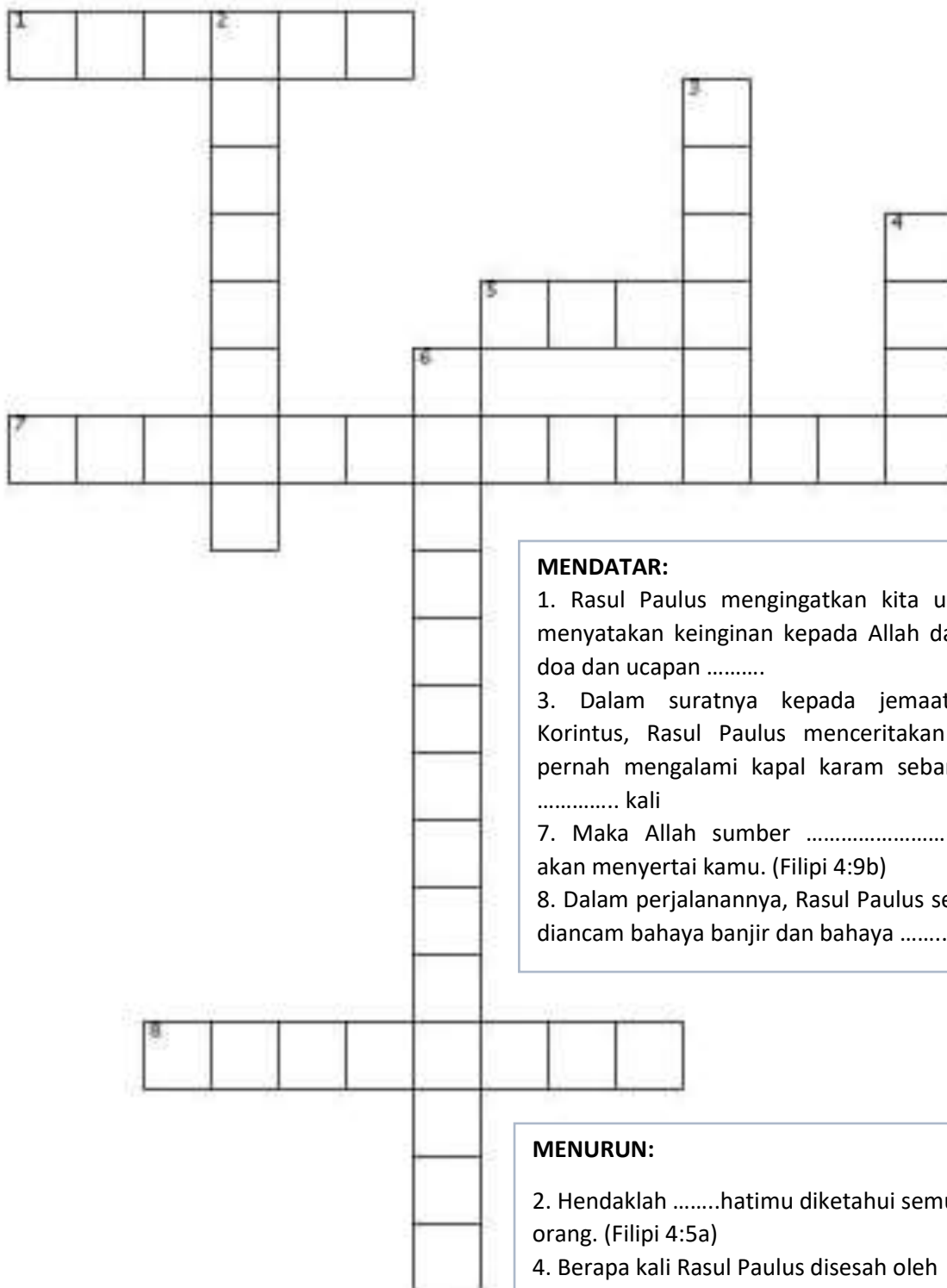
AKTIVITAS KELAS KECIL

Pembatas buku (diberikan ke anak sesuai jenis kelamin anak pada gambar):

	<p>Bersukacitalah senantiasia dalam Tuhan ~Filipi 4:4a~</p>	
	<p>Bersukacitalah senantiasia dalam Tuhan ~Filipi 4:4a~</p>	
	<p>Bersukacitalah senantiasia dalam Tuhan ~Filipi 4:4a~</p>	
	<p>Bersukacitalah senantiasia dalam Tuhan ~Filipi 4:4a~</p>	

AKTIVITAS KELAS BESAR

Isilah TTS berikut sesuai dengan bacaan pada pertemuan hari ini!



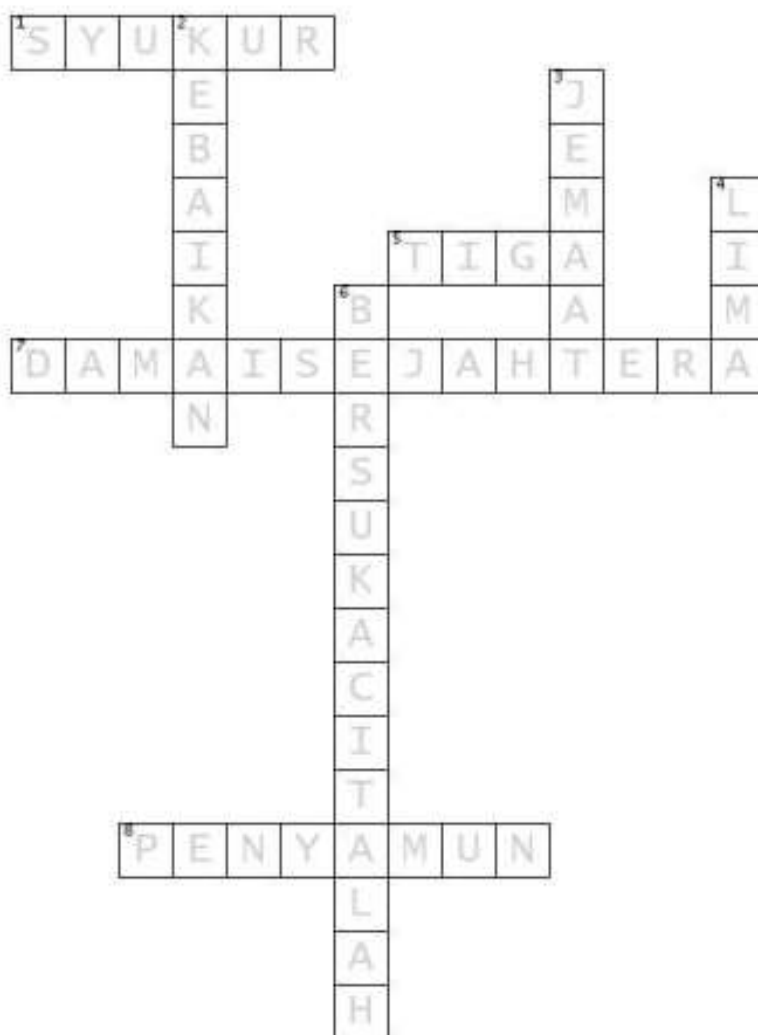
MENDATAR:

1. Rasul Paulus mengingatkan kita untuk menyatakan keinginan kepada Allah dalam doa dan ucapan
3. Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, Rasul Paulus menceritakan dia pernah mengalami kapal karam sebanyak kali
7. Maka Allah sumber akan menyertai kamu. (Filipi 4:9b)
8. Dalam perjalanannya, Rasul Paulus sering diancam bahaya banjir dan bahaya

MENURUN:

2. Hendaklahhatimu diketahui semua orang. (Filipi 4:5a)
4. Berapa kali Rasul Paulus disesah oleh orang Yahudi seperti yang diceritakan dalam suratnya kepada jemaat di Korintus?
6.senantiasa dalam Tuhan!

KUNCI JAWABAN:



AKTIVITAS KELAS BESAR

Potongan ayat emas:

FILIPPI 4:4	Bersukacitalah
senantiasa	dalam
Tuhan!	Sekali lagi
kukatakan,	bersukacitalah!

Sukacita

Sukacita

Sukacita

Sukacita

Sukacita

Sukacita

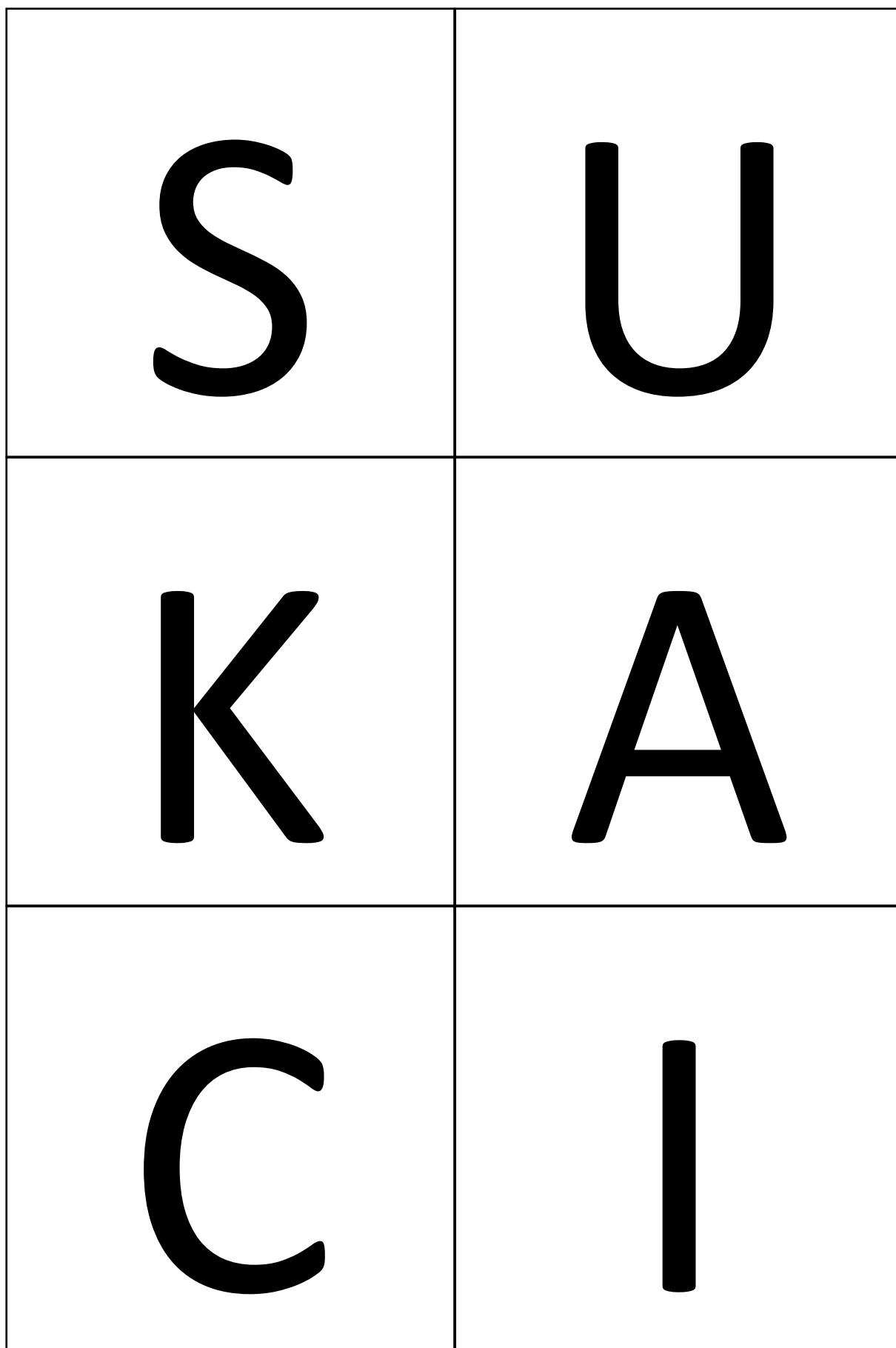
Sukacita

Sukacita

Sukacita

Sukacita

Catatan: huruf-huruf bisa ditulis sendiri di kertas (ukuran kertas disesuaikan sendiri)



T

A

B

D

E

H

J

L

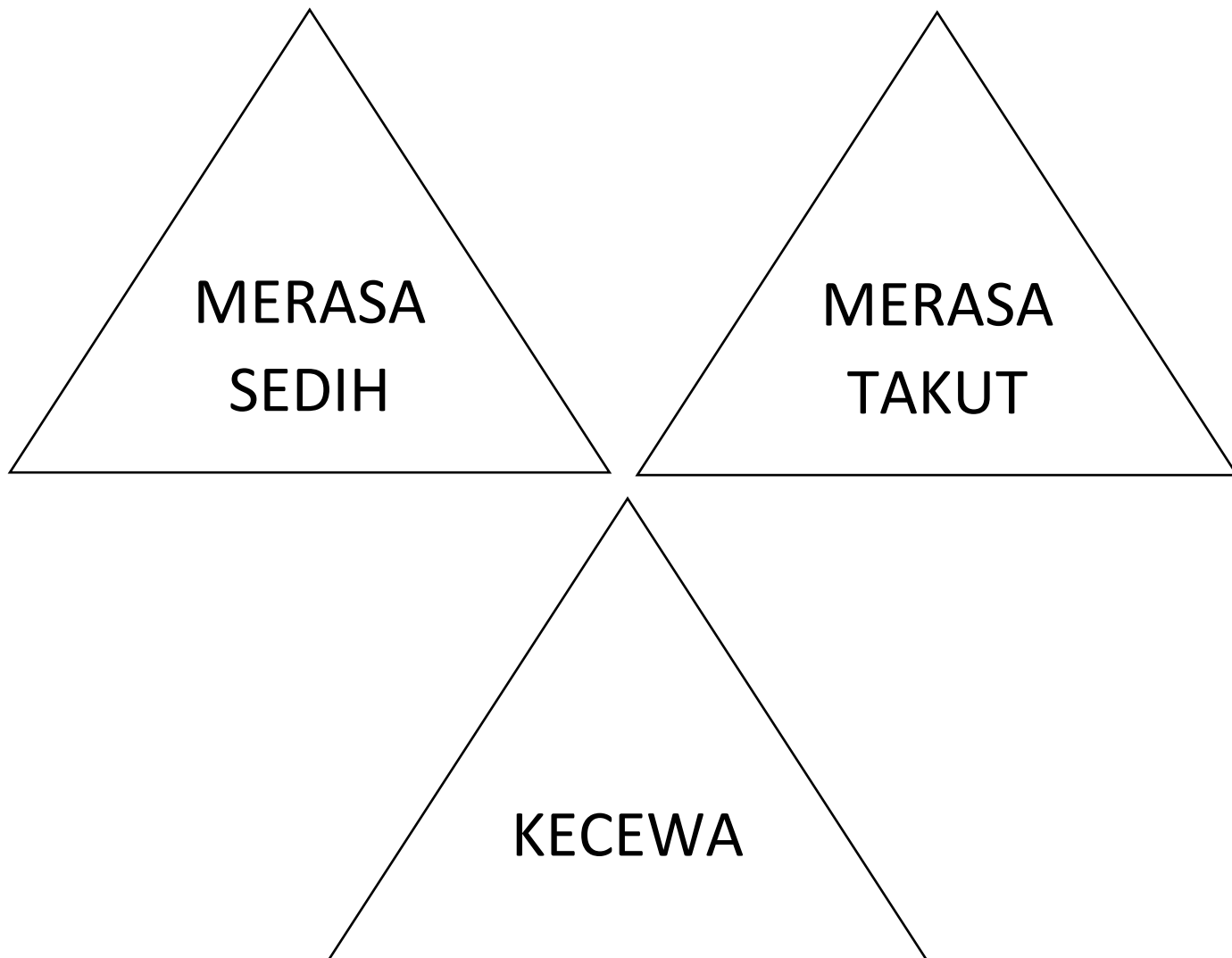
M

N

O

R

HAL-HAL YANG MENGHALANGI DAN MENGHILANGKAN SUKACITA:



KERTAS 'KUNCI'

(Diprint/ditulis di kertas warna cerah/terang)

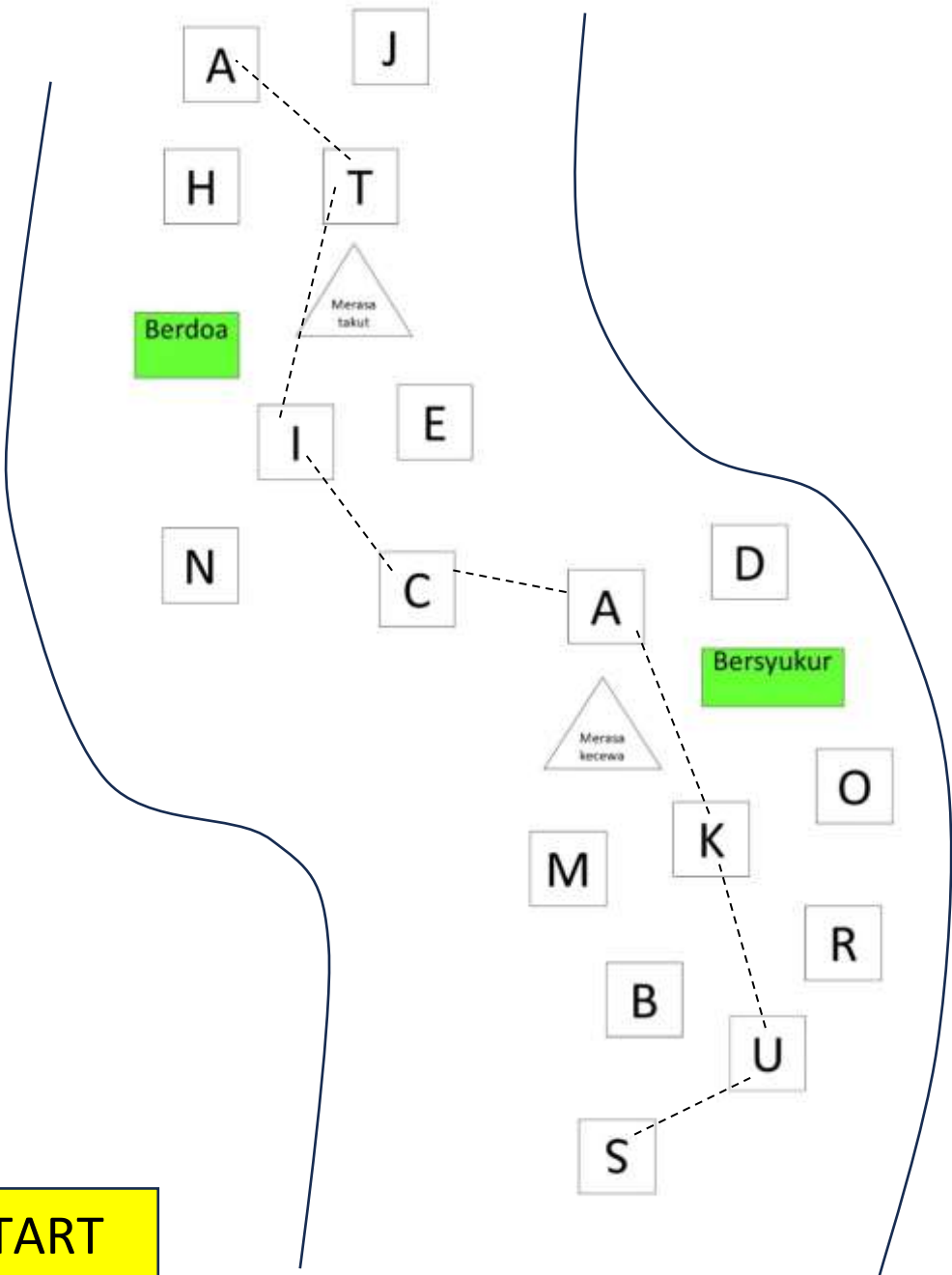
BERDOA

**BER-
SYUKUR**

Gambar cara bermain:



FINISH



START

LIRIK LAGU

Sukacita Di Hatiku

Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku
 Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku slalu
 Adalah SU-KA-CI-TA di hatiku
 Di hatiku, di hatiku
 Adalah sukacita di hatiku
 Di hatiku, di hatiku slalu

Sungai Sukacita

Sungai sukacita-Mu mengalir dalamku
 Anggur sukacita-Mu melimpah dalamku
 Kumenari dan bersuka
 Puji-Mu disetiap waktu
 S'bab sungai sukacita-Mu ada dalamku
 Mengalir bersama-Mu
 Bersuka di dalam-Mu
 Mengikuti-Mu Tuhan dalam kegerakan-Mu
 Melayani-Mu Tuhan di dalam sukacita-Mu
 S'bab hanya Tuhan yang membuat
 sukacitaku penuh

Lima Jari

Jari jempol, jari telunjuk, jari tengah di tengah
 Jari manis pakai cincin, jari kelingking ku sayang
 Kuberhitung 1 2 3 4 dan 5 lipat tangan tutup mata
 Mari kita berdoa

Dalam Suka Duka Kukan tetap Tersenyum

Dalam suka-duka, ku 'kan tetap tersenyum, hm
 Diolok, dihina, ku 'kan tetap tersenyum
 Kar'na ku tahu Tuhanku Yesus sertaku
 Apa pun terjadi, ku 'kan tetap tersenyum

SUMBER GAMBAR PERTEMUAN 4:

Alat peraga cerita	https://clipart-library.com/clipart/stones-cliparts-23.htm https://clipart-library.com/clipart/clip-pirate-ship-graphics-39.htm
Aktivitas kelas kecil	https://clipart-library.com/clipart/1571123.htm#google_vignette/ https://clipart-library.com/search1/?q=camera+clipart#gsc.tab=1&gsc.q=camera%20clipart&gsc.page=2/

PERMAINAN 'BOARD GAME'

Untuk memperdalam pemahaman anak akan materi-materi yang sudah disampaikan, tersedia permainan 'board game'. Permainan dimainkan di minggu ke lima sebagai review atas pertemuan 1-4 yang sudah diterima anak-anak. Ada dua jenis permainan:

1. Tali dan Tangga (papan permainan terlampir, bisa *diprint* ukuran A4/A3)

Cara bermain:

- a. Pemain menjalankan pion sesuai dengan angka yang muncul setelah mengocok dadu
- b. Saat pion berhenti di ujung tangga, maka pemain tersebut mendapat keuntungan, pionnya bisa naik mengikuti tangga
- c. Saat pion berhenti di ujung tali, maka pion pemain tersebut harus turun mengikuti tali
- d. Untuk kotak-kotak yang berisi ayat atau pertanyaan, maka ayat harus dibaca dulu, atau jika pertanyaan, harus dijawab dulu dengan benar, baru bisa mendapatkan keuntungan (naik tangga atau maju beberapa langkah)
- e. Pemenang adalah pemain yang berhasil sampai di kotak FINISH terlebih dahulu.

2. Kitoki (Kisah Tokoh Kitab suci) (papan permainan terlampir, bisa *diprint* ukuran A4/A3)

Cara bermain:

- a. Kakak pendamping memimpin permainan
- b. Pilih satu orang anak untuk menjadi pemegang jawaban (boleh didampingi satu orang pendamping) (kunci jawaban pertanyaan terlampir)
- c. Tentukan urutan pemain, dengan cara hompimpa dan terakhir suit
- d. Kocok dadu untuk mendapatkan jumlah langkah pion. Langkah dimulai dari kotak 'START'
- e. Pion melangkah hanya di kotak bernomor (kotak dengan gambar tokoh kitab suci tidak dilewati)
- f. Bila pion berhenti di kotak berwarna, ambil kartu yang di tengah sesuai dengan warna kotak yang ditempati.
 - Ada 4 warna kartu:
 - Kuning : Pertanyaan (adik-adik menjawab pertanyaan di balik kartu)
 - Biru : Siapakah aku? (adik-adik menjawab siapa tokoh yang dimaksud)
 - Hijau : Ayat Emas (adik-adik membaca ayat emas yang tercantum di kartu)
 - Merah : Perintah (adik-adik melakukan perintah yang tercantum di kartu)
 - Jika jawaban benar boleh meneruskan permainan
 - Jika jawaban salah, mundur 2 langkah
- g. Bila pion berhenti di kotak ajakan para tokoh (yaitu di kotak nomer 6,11,17,19), anak menyebutkan 1 kalimat tentang tokoh tersebut.
 - Jika kalimat benar, boleh meneruskan permainan
 - Jika kalimat salah, mundur 2 langkah
- h. Pemenang adalah peserta yang sampai di kotak terakhir (FINISH)

LAMPIRAN KARTU KITOKI
(Print di bufalo warna kuning)

Apa yang diminta Bartimeus?	Apa yang diserukan Bartimeus?
Siapakah yang mengutus Gideon?	Tanda apakah yang diberikan Allah pada Gideon?
Setelah menyangkal Yesus, bagaimana perasaan Petrus?	Tugas apakah yang diberikan Tuhan Yesus kepada Petrus?
Sebutkan penderitaan yang dialami Paulus?	Bagaimanakah sikap Paulus dalam menghadapi segala kesulitan?

LAMPIRAN KARTU KITOKI
(Print di bufalo warna biru)

Siapakah dia, yang mengajak untuk selalu bersukacita dalam Tuhan?	Siapakah dia, yang setelah disembuhkan mengikut Yesus?
Siapakah dia, yang meminta tanda bahwa benar Allah yang mengutusnyanya untuk menyelamatkan bangsa Israel dari orang Midian?	Siapakah dia, yang sangat menyesal setelah menyangkal Yesus?
Siapakah dia, menjadi rasul setelah Yesus bangkit?	Siapakah dia, yang saat mendengar bahwa Yesus lewat, berteriak memanggil Yesus untuk mohon kesembuhan?
Siapakah dia, yang diutus Tuhan mengalahkan orang Midian yang memusuhi orang israel?	Siapakah dia, yang walaupun pernah menyangkal Yesus, tetap dikasihi, bahkan diminta untuk menggembalakan domba-domba-Nya?

LAMPIRAN KARTU KITOKI
(Print di bufalo warna hijau)













Roma 45:13	Mazmur 86:5
Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.	Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.
Yesaya 40:29	Filipi 4:4
Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.	Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!
Mazmur 71:5	Yesaya 55:7
Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH.	Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.
Mazmur 28:7	Roma 12:12
TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.	Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!

LAMPIRAN KARTU KITOKI
(Print di bufalo warna merah)

Peragakan Bartimeus ketika Yesus lewat!	Peragakan Paulus saat mengajak jemaat di Filipi bersukacita!
Peragakan Gideon ketika memimpin pasukan!	Peragakan Petrus ketika diminta Yesus menggembalakan domba-domba-Nya!
Peragakan Bartimeus ketika dia disembuhkan Yesus dan mengikut Yesus!	Peragakan Petrus ketika menyesal menyangkal Yesus!
Peragakan Gideon saat pertama kali menerima keputusan untuk mengalahkan orang Midian!	Peragakan Paulusewartakan Injil dengan sukacita!

Kunci jawaban dari pertanyaan di kartu kitoki:

1. Kartu kuning:
 - a. Apa yang diminta Bartimeus? *Bartimeus mohon agar matanya dapat melihat*
 - b. Apa yang diserukan Bartimeus? *Yesus Anak Daud, kasihanilah aku*
 - c. Siapakah yang mengutus Gideon? *Tuhan Allah lewat perantaraan malaikat*
 - d. Tanda apakah yang diberikan Allah pada Gideon? *Tanda 1: persembahan yang terbakar, tanda 2: bulu domba yang basah oleh embun sedangkan sekelilingnya kering, tanda 3: bulu domba kering, sedangkan sekelilingnya basah oleh embun*
 - e. Setelah menyangkal Yesus, bagaimana perasaan Petrus? *Petrus menyesal dan menangis*
 - f. Tugas apakah yang diberikan Tuhan Yesus kepada Petrus? *Menggembalakan domba-dombaNya*
 - g. Sebutkan penderitaan yang dialami Paulus? *Dianiaya, dilempar batu, dipenjara, kapalnya karam*
 - h. Bagaimanakah sikap Paulus dalam menghadapi segala kesulitan? *Paulus tetap bersukacita*
2. Kartu biru:
 - a. Siapakah dia, yang mengajak untuk selalu bersukacita dalam Tuhan? *Rasul Paulus*
 - b. Siapakah dia, yang setelah disembuhkan mengikut Yesus? *Bartimeus*
 - c. Siapakah dia, yang meminta tanda bahwa benar Allah yang mengutusnyanya untuk menyelamatkan bangsa Israel dari orang Midian? *Gideon*
 - d. Siapakah dia, yang sangat menyesal setelah menyangkal Yesus? *Petrus*
 - e. Siapakah dia, menjadi rasul setelah Yesus bangkit? *Rasul Paulus*
 - f. Siapakah dia, yang saat mendengar bahwa Yesus lewat, berteriak memanggil Yesus untuk mohon kesembuhan? *Bartimeus*
 - g. Siapakah dia, yang diutus Tuhan mengalahkan orang Midian yang memusuhi orang israel? *Gideon*
 - h. Siapakah dia, yang walaupun pernah menyangkal Yesus, tetap dikasihi, bahkan diminta untuk menggembalakan domba-domba-Nya? *Petrus*

70 FINISH  SELESAI	69 Mazmur 86 : 5 Maju 2 langkah	68 Mazmur 86 : 5 Maju 2 langkah	67	66 Paulus tetap beriman dan penuh sukacita	65	64
57	58 Percaya dan berharap pada Allah	59	60 Gideon berhasil menumpas orang Midian	61 Tidak mau memaafkan 	62	63 Maju 7 langkah Yesaya 40 : 29
56 Gembalakan domba-dombakul	55 saling memaafkan (maju ke no 59) 	54	53	52	51	50
43	44	45	46	47 Allah Sumber Pengharapan	48	49 Sebutkan penderitaan Paulus dalam 2 Kor 11: 23-28
42	41 Gideon taat minta tanda dari Allah 	40	39	38 Penuh sukacita	37	36
29	30 Roma 45:13	28	32 Allah mengutus Gideon Maju 3 langkah	33	34	35 Gideon menolak karena tidak yakin
28	27 Sedih 	26	25	24 	23	22
15	16	17	18 Berapa kali Petrus menyangkal Yesus	19	20	21 mudah menyerah 
14 Yesus mengampuni Petrus	13	12 Yesus mengabdikan 	11	10 Markus 10 : 47b Maju 3 langkah	9	8
1 START  MULA	2	3 	4	5 Bartimeus berharap dapat melihat 	6 Lemah /tidak berpengharapan 	7



P e t r u s

17

Bertobat bersama Petrus

16

15

14

13

12

11

Sukacita bersama Paulus



P a u l u s

18

19

Katakan bersama Gideon Allah kuatku

Gideon



20

21

22 FINISH

KITOKI BKSNI 2024
Bartimeus - Petrus
Gideon - Paulus

Ambil kartu sesuai warna kotak

START



1

2

3

4

5

6

Berdoa bersama Bartimeus

Bartimeus



KOMIS ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA

Lampiran Aktivitas Sekolah

- Kelas kecil
Tracing nama tokoh kitab suci dan mewarnai
- Kelas besar
Menempel cerita tokoh kitab suci dan mengerjakan jurnal

ALLAH SUMBER PENGHARAPAN

Roma 45 : 13

Semoga Allah, sumber pengharapan,
memenuhi kamu dengan segala sukacita
dan damai sejahtera dalam iman kamu,
supaya oleh kekuatan Roh Kudus
kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.



**Bartimeus
mendengar
tentang Yesus.**

**Bartimeus
berseru-seru
"Yesus, anak Daud,
kasihanilah aku".**

**Yesus memanggil.
Bartimeus datang
pada-Nya dan
disembuhkan.**

**Bartimeus dapat
melihat dan
mengikuti Yesus.**

Bartimeus mendengar tentang Yesus.

ALLAH SUMBER PENGAMPUNAN

Mazmur 86:5
Sebab Engkau, ya Tuhan,
baik dan suka mengampuni
dan berlimpah kasih setia
bagi semua orang
yang berseru kepada-Mu.

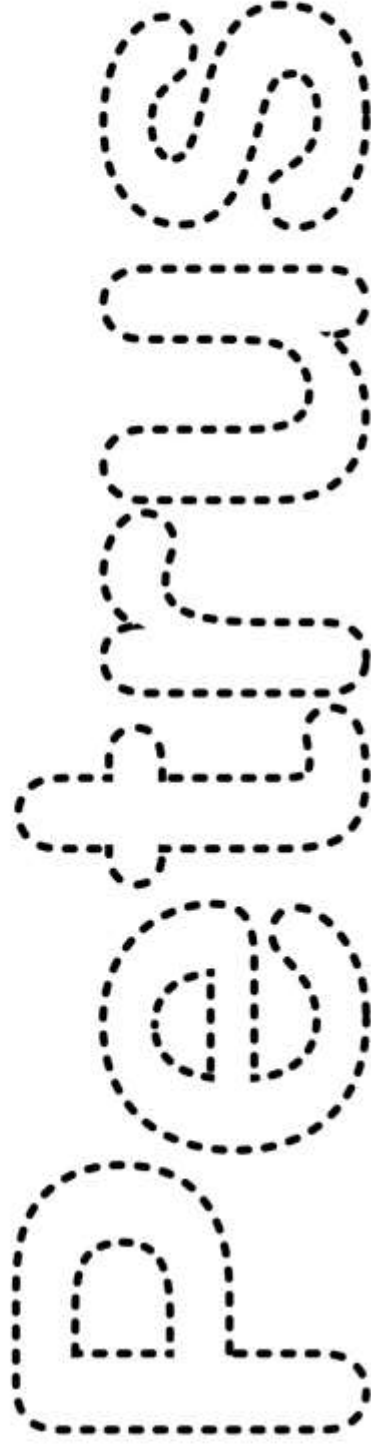


Petrus
menyangkal
Yesus.



Petrus sedih,
menyesal
dan menangis.

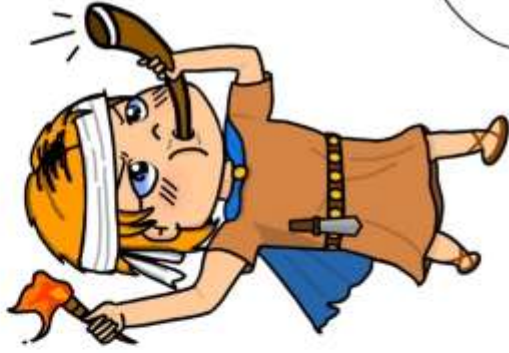
Yesus mengampuni
Petrus dan meminta
Petrus mengembalikan
domba-dombanya.



ALLAH SUMBER KEKUATAN

Yesaya 40:29

Dia memberi kekuatan kepada yang lemah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

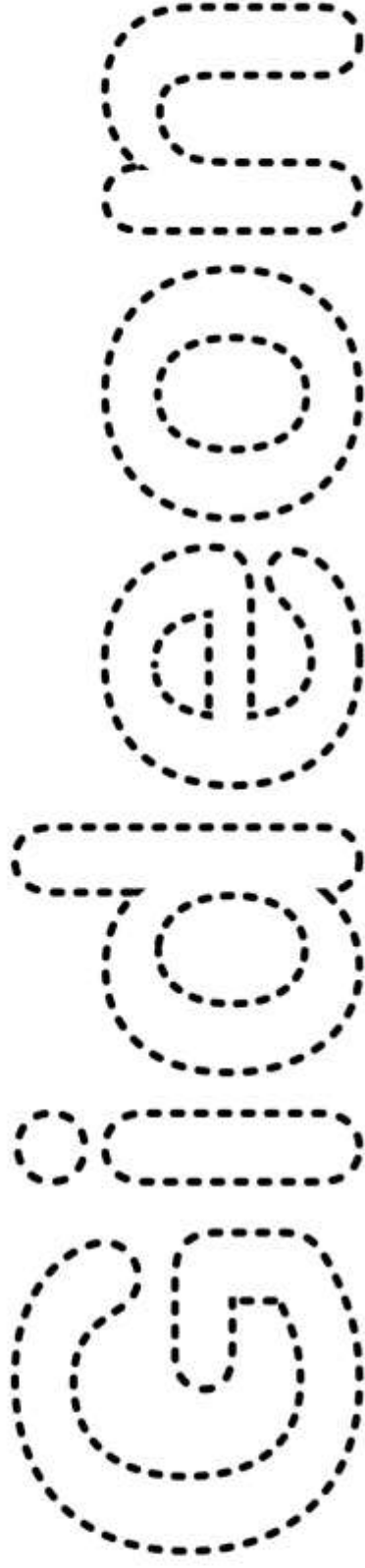


Gideon
diutus Allah
membebaskan
Bangsa Israel dari
penindasan
orang Midian
dan dia takut.

Gideon
meminta tanda
bahwa Allah
menyertai.

Gideon
taat melakukan
yang diperintahkan
Allah.

Gideon
menang karena
Allah yang
berperang.



ALLAH SUMBER SUKACITA

Filipi 4:4

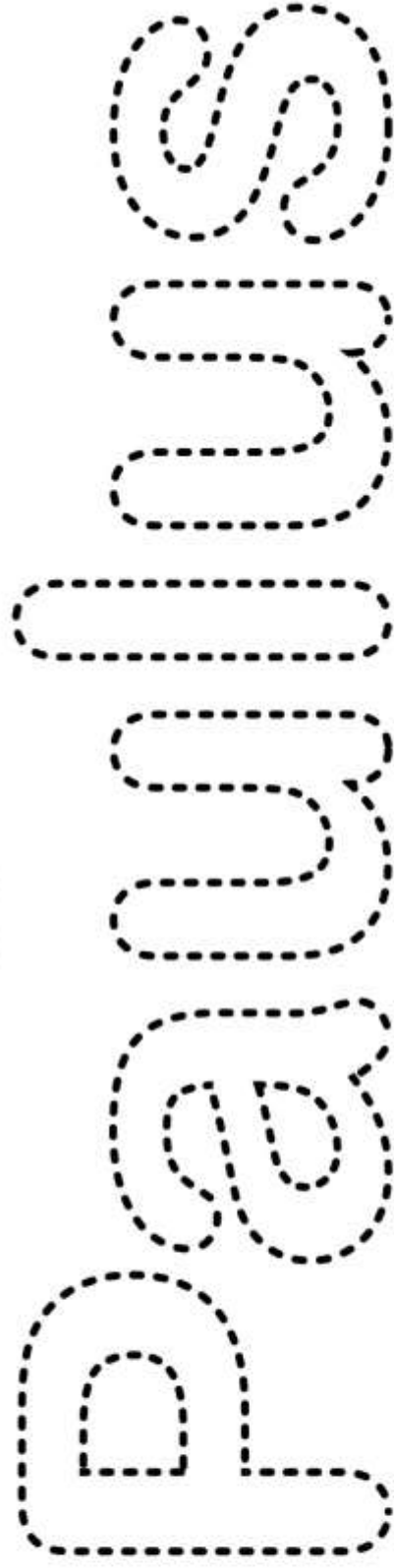
Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi ku katakan: Bersukacitalah!



Paulus
mewartakan
kasih Kristus.

Paulus
mengalami
banyak
kesulitan.

Paulus
tetap bersukacita.



ALLAH SUMBER PENGHARAPAN

Roma 45 : 13

**Semoga Allah, sumber pengharapan,
memenuhi kamu dengan segala sukacita
dan damai sejahtera dalam iman kamu,
supaya oleh kekuatan Roh Kudus
kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.**



Bartimeus bersyukur atas pertolongan Yesus kemudian mengikuti Yesus.
Tuliskan ucapan syukurmu atas kebaikan Yesus dalam hidupmu.

Apa yang akan kamu lakukan untuk membalas kebaikan-Nya?

Bartimeus berdiri dan datang pada Yesus dan Yesus menyembuhkannya

Jika saat ini kamu mengalami kesulitan, datanglah pada Yesus seperti Bartimeus. Berdoalah, mintalah, dan lakukan apa yang diperintahkan-Nya.

Adakah yang ingin kau minta pada Yesus?
Tuliskan doa permohonanmu pada Yesus.

Dalam kesusahannya, Bartimeus berharap pada Yesus. Ia berseru-seru memanggil Yesus.

Apakah kamu juga seperti Bartimeus yang berharap pada Yesus saat mengalami kesulitan atautah kamu mengandalkan kekuatanmu sendiri?

Adakah kesulitan yang kau alami yang ingin kau ceritakan pada Yesus? Apakah kamu mau berharap pada Yesus?

Bartimeus seorang pengemis buta.

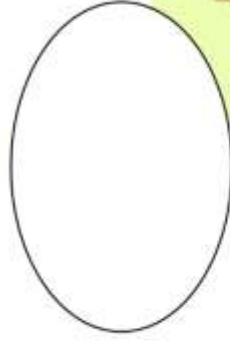
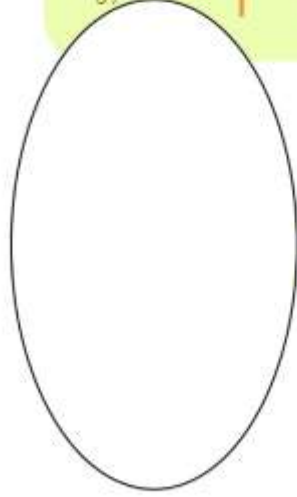
Saat mendengar tentang Yesus, tumbuhlah iman dan pengharapannya pada Yesus.

Bagaimana sikapmu saat mendengar Firman Allah dibacakan pada Perayaan Ekaristi?

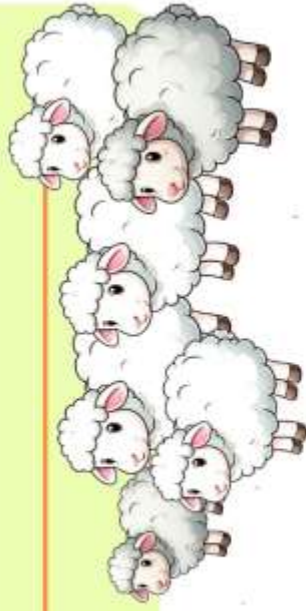
Maukah kamu mendengar sungguh-sungguh seperti Bartimeus?

ALLAH SUMBER PENGAMPUNAN

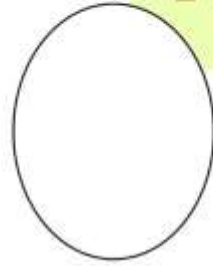
Mazmur 86:5
Sebab Engkau, ya Tuhan,
baik dan suka mengampuni
dan berlimpah kasih setia
bagi semua orang
yang berseru kepada-Mu.



Sebagai wujud penyesalan atas perbuatanmu yang membuat Yesus sedih,
apa yang mau kamu lakukan untuk Yesus?



Jika ada perbuatanmu di masa lalu yang membuat Yesus sedih,
katakanlah dalam hati saat ini penyesalanmu pada-Nya, dan
tuliskanlah doa syukur atas Allah yang selalu mengampuni.



Dalam kehidupan kita, seringkali kita menyangkal Yesus
seperti Petrus dengan melakukan dosa-dosa yang membuat
Yesus sedih.

Renungkanlah hidupmu selama ini, adakah perbuatanmu
yang membuat Yesus sedih?

ALLAH SUMBER KEKUATAN

Yesaya 40:29

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.



Gideon diutus Allah untuk membebaskan Bangsa Israel dari orang Midian. Gideon takut karena pasukan orang Midian sangat besar, sedangkan kaumnya adalah yang paling kecil dan dia paling muda.

Adakah hal yang harus kamu lakukan, tetapi kamu takut melakukannya seperti Gideon? Apa yang membuatmu takut?

Dalam ketakutannya, Gideon berdoa meminta tanda kepada Allah, dan Allah memberikannya.

Gideon percaya kepada Allah.

Kalau saat ini kamu takut untuk melakukan sesuatu, katakanlah dalam hatimu :

"Ya Allah, Engkaulah sumber kekuatanku.

Aku menyerahkan diriku dan ketakutanku kepada-Mu"

Lalu tuliskan doa syukur karena kamu percaya Allah sumber kekuatannya.

Segala hal yang berhasil kita lakukan, semuanya adalah karena Allah yang memampukan kita. Allahlah sumber kekuatan kita.

Tuliskan rasa syukurmu kepada Allah atas segala hal yang dapat kamu capai selama ini.

Seperti Gideon, kita harus taat melakukan apa yang diperintahkan Allah. Perintah Allah itu bisa melalui guru kita, orangtua kita, saudara, teman atau siapapun yang dipakai-Nya.

Kita lakukan bagian kita sebaik-baiknya, dan Allah akan melakukan bagian-Nya.

Apa yang akan kamu lakukan sehubungan dengan hal yang kamu takutkan tadi?

ALLAH SUMBER SUKACITA

Filipi 4:4

**Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi ku katakan: Bersukacitalah!**



Setelah bertobat, Paulus menjadi pengikut Kristus. Dia mewartakan kasih Kristus ke manapun dia pergi. Paulus menyebarkan ajaran Yesus, mengabarkan tentang kematian-Nya di salib dan juga tentang kebangkitan-Nya.

Kita semua yang telah dibaptis dalam Gereja Katolik adalah pengikut Kristus seperti Paulus. Apa yang akan kamu lakukan untuk mewartakan kasih Kristus kepada orang-orang di sekitarmu?

Paulus tetap mewartakan Kristus dengan sukacita sekalipun dia mengalami berbagai macam kesulitan. Allahlah yang menjadi sumber sukacitanya. Dia tahu, kesulitan yang dialaminya tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan diberikan Allah nanti.

Maukah kamu tetap mewartakan kasih Kristus dengan sukacita walaupun banyak kesulitan yang kamu hadapi? Tuliskanlah doamu kepada Allah sumber sukacita agar kamu tetap setia mewartakan kasih Kristus.

Orang Yahudi tidak suka kalau Paulus memberitakan ajaran Yesus. Mereka menghalangi dengan memasukkan Paulus ke penjara, melemparinya dengan batu, bahkan sampai mau membunuh Paulus.

Apakah kamu pernah tidak disukai orang karena kamu melakukan hal yang benar, misalnya berkata jujur, tidak mau berbuat curang, dan lain sebagainya? Ampuni dan doakanlah orang-orang itu dalam hati, agar mereka dapat menerima kasih Kristus seperti kamu.

BARTIMEUS

Yesus memanggil.
Bartimeus datang
pada-Nya dan
disembuhkan.

Bartimeus
mendengar
tentang Yesus.

Bartimeus dapat
melihat dan
mengikuti Yesus.

Bartimeus
berseru-seru
"Yesus, anak Daud,
kasihanilah aku".

PETRUS

Yesus mengampuni
Petrus dan meminta
Petrus menggembalakan
domba-dombanya.

Petrus
menyangkal
Yesus.

Petrus sedih,
menyesal
dan menangis.

GIDEON

Gideon
menang karena
Allah yang
berperang.

Gideon
taat melakukan
yang diperintahkan
Allah.

Gideon
diutus Allah
membebaskan
Bangsa Israel dari
penindasan
orang Midian
dan dia takut.

Gideon
meminta tanda
bahwa Allah
menyertai.

PAULUS

Paulus
tetap bersukacita.

Paulus
mewartakan
kasih Kristus.

Paulus
mengalami
banyak
kesulitan.

